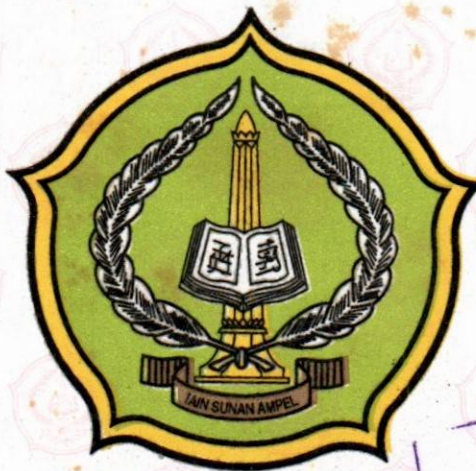


**DAKWAH MELALUI RADIO**  
**(Materi dan Proses Produksi Program Acara Keagamaan**  
**Di Radio JT FM 88.9 Surabaya)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



Oleh :

**IPA MEI YULIANA**  
**NIM : B01303004**

*Ria Computer*  
JALAN PERKULIAHAN PERCETAKAN  
Widyadarmasurabaya.com  
Widyadarmasurabaya.com  
(031) 8497056 - 8497057

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : D-2007 (KPI/29)
K D-2007 020 KPI	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**FAKULTAS DAKWAH**  
**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**2007**



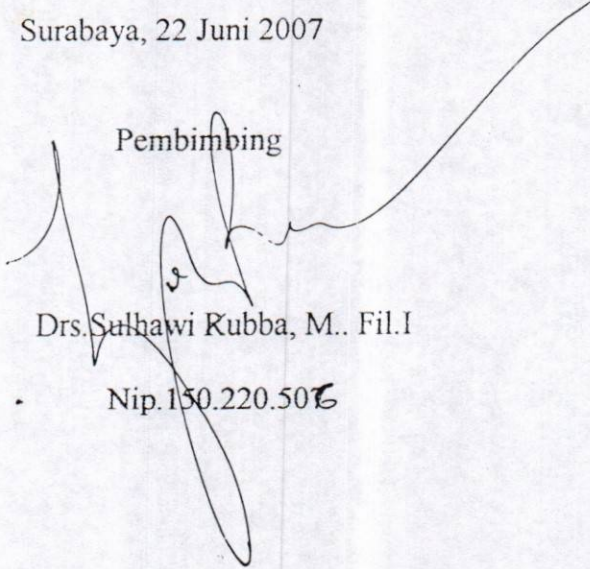


## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Ipa Mei Yuliana telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 22 Juni 2007

Pembimbing



Drs. Sulhawi Kubba, M., Fil.I

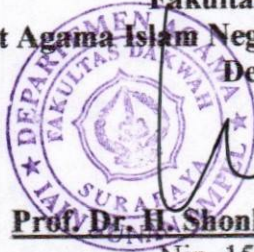
Nip.150.220.5016

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Ipa Mei Yuliana** ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi

Surabaya, 30 Juli 2007

Mengesahkan,  
Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan



Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh, Dip. Is

Nip. 150 194 059

Ketua

Drs. Sulhawi Rubba, M., Fil.I

Nip. 150 220 506

Sekretaris,

Abdullah Sattar, S.Ag

Nip. 150 278 252

Penguji I

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz M.Ag

Nip. 150 216 541

Penguji II

Amin Thohari, S.Ag., M.Si

Nip. 150 299 950



## ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Masalah yang diteliti dalam skripsi yang berjudul "Dakwah Melalui Radio" (Studi tentang materi dan proses produksi program acara keagamaan Radio JT FM Surabaya) ini adalah (1) Apa manfaat program acara keagamaan radio JT FM 88.9 bagi umat Islam di Surabaya; (2) Bagaimana materi program acara keagamaan radio JT FM 88.9 Surabaya; (3) Bagaimana proses produksi acara keagamaan radio JT FM 88.9 Surabaya. Untuk mengkaji rumusan masalah rumusan masalah penelitian diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Tahap-tahap penelitian meliputi: pra lapangan, lapangan dengan tehnik observasi, wawancara dan dokumen.

Radio JT FM 88.9 yang ada di Surabaya menyajikan beberapa acara yang berupa keagamaan antara lain religi, tarbiyah dan teletartil, dimana acara tersebut mempunyai tema masing baik yang bersifat aqidah, syariah dan akhlak yang disiarkan satu minggu tiga kali sampai empat kali. Acara keagamaan yang ada di radio JT FM 88.9 Surabaya setiap siaran mendatang beberapa narasumber yang sesuai dengan ahlinya sekaligus mempunyai tema yang sesuai dengan minat pendengar.

Hasil Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa materi dan proses acara keagamaan Radio JT FM Surabaya, mengandung pesan aqidah, akhlak dan keimanan untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.

Proses produksi yang ada di radio JT FM 88.9 Surabaya disajikan secara sistematis, ada narasumber, alat, pemandu dan pendengar.

Berdasarkan masalah dan kesimpulan tersebut, penelitian ini belum menjawab lebih jauh mengapa prosedur penanggung jawab Program acara keagamaan menyusun tema dalam struktur pesan, dengan dialog interaktif yang diisi dengan tanya jawab. Demikian kiranya tema ini dapat dijadikan penelitian berikutnya.



<b>PERPUSTAKAAN</b>	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : D-2007/KPI/1029
<b>DAFTAR ISI</b>	
TANGGAL :	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAKSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Konsep .....	8
1. Pengertian Radio .....	8
2. Materi atau Pesan .....	13
3. Produksi .....	17
F. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II</b>	
<b>PERSPEKTIF TEORETIK MATERI DAN PROSES</b>	
<b>PRODUKSI PROGRAM ACARA KEAGAMAAN</b> .....	21
<b>B. Materi Acara Keagamaan</b> .....	21
1. Akidah .....	22
2. Syariah .....	23
3. Akhlak .....	24
<b>C. Perkembangan Radio Dari Masa-Kemasa</b> .....	27
1. Sejarah Radio .....	27
2. Radio Siaran Di Indonesia .....	29
3. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Radio. ....	37
<b>D. Keunggulan Dan Kelemahan Radio</b> .....	40
1. Keunggulan Radio .....	40
2. Kelemahan Radio .....	41
3. Ada beberapa sifat siaran dan sifat Radio .....	42
<b>E. Produksi</b> .....	47
<b>F. Penelitian Terdahulu</b> .....	56

BAB III	METODE PENELITIAN .....	60
	A. Jenis Penelitian .....	60
	B. Lokasi Penelitian .....	62
	C. Tahap-Tahap Penelitian .....	63
	1. Pra Lapangan .....	63
	2. Kerja Lapangan .....	64
	D. Tehnik Analisis Data .....	67
	E. Tehnik Keabsahan Data .....	68
BAB IV	DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN .....	70
	A. Letak Geografis Radio JT FM 88.9 Surabaya .....	70
	B. Sejarah Radio JT FM Surabaya .....	71
	C. Struktur Studio Radio JT FM( 88,9 ) Surabaya .....	75
	D. Program Acara Umum dan Keagamaan Radio JT FM 88.9 Surabaya .....	77
	1. Jadwal Program Siaran Radio JT FM 88.9 Selama Seminggu yang Umum .....	77
	2. Jadwal program siaran keagamaan Radio JT FM 88.9 Surabaya. ....	81
	3. Proses Produksi Acara Keagamaan Radio JT FM 88.9 ...	86
BAB V	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	91
	A. Sekilas Tentang Program Acara Keagamaan di Radio JT FM Surabaya .....	91
	1. Tentang Religi .....	91
	2. Tentang Materi Tarbiyah .....	92
	3. Tentang Materi Teletratil .....	93
	B. Respon Pendengar .....	95
	C. Manfaat Acara Keagamaan di Radio JT FM 88.9 Surabaya ..	95
BAB VI	PENUTUP .....	97
	A. Kesimpulan .....	97
	B. Saran .....	98
	DAFTAR PUSTAKA .....	
	LAMPIRAN .....	



## BAB I

### PENDAHULUAN



#### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam proses komunikasi, peran radio sebagai media publik yang memberikan sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Dari kenyataan ini radio dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan langsung dan cepat, serta siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, dimensi ruang pun bagi radio siaran tidak menjadi masalah, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju dapat dicapai. Radio sebagai media memberikan yang terbaik bagi pendengar yang selalu mendengarkan radio, karena radio hanya bersifat untuk didengar, maka pendengar harus memperhatikan betul agar pesan yang disiarkan jadi bermakna. Pesan radio biasanya berisi hal yang umum seperti berita pagi, berita sore, lagu, lagu dan terkadang berisi tentang hal yang khusus seperti acara keagamaan dialog keagamaan dalam hal ini berupa Religi, Tarbiyah dan Teletartil kesemua itu termasuk salah satu dakwah yang dilakukan melalui media audio visual atau radio<sup>1</sup>. Maka dakwah yang dilakukan di dalam radio yang tidak bisa di tinggalkan adalah komunikasi sekaligus komunikator yang menjadi peran utama dalam proses penyiaran radio.

---

<sup>1</sup> Asep Samsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Nuansa, Bandung, 2004), h. 21-22.

Dakwah merupakan salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh setiap Muslim, baik individu maupun kelompok. Dakwah juga dapat dilakukan dengan memakai berbagai media, baik berupa media massa atau media elektronika. Secara tidak langsung berbagai media yang ada bisa kita pergunakan tinggal manusia mau di gunakan seperti apa.

Pada dasarnya penelitian yang saya lakukan ini untuk memfokuskan “Materi dan proses produksi seperti yang ada di Radio JT FM, berupa materi keagamaan yang ada di Radio JT FM, itu banyak macamnya baik berupa sesuatu yang saya teliti yaitu materi Religi pada hari Jum’at jam 15.30, Teletartil jam 17-00, dan Tarbiyah hari Sabtu sampai Minggu jam 05.00-06.00. pada dasarnya banyak membahas tentang kehidupan manusia sekaligus tentang keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat setiap hari sedangkan Teletartil dan Tarbiyah, kedua hal ini sering membahas tentang apa itu sholat dan sekaligus ada Dialog Interaktif.

Salah satu alat media yang ada di radio itu berupa seperangkat alat yang sudah di sediakan oleh radio JT FM merupakan Radio pemerintah yang ada di Surabaya yang memberikan informasi yang terbaik. Radio JT FM berdiri sekitar tahun 70-an sampai sekarang yang selalu online setiap hari sekaligus dilengkapi berbagai alat yang modern, Oleh karena itu salah satu media yang dikembangkan baik dalam segi siaran, pelayanan dan sekaligus dalam produksi acara yang ada di Radio JT FM dapat diminati oleh khalayak umum, logistik dakwah yang ada



di Radio JT FM itu berupa dana yang setiap hari pasti dikeluarkan untuk kepentingan siaran dan publikasi terutama acara keagamaan.

Radio JT FM yang terletak di jalan pahlawan No.110 di dalam gedung Gubernur yang bergelombang 88,9 MHz, mempunyai prinsip dan tujuan, menyiarkan sebuah materi yang jelas, agar dapat disenangi oleh masyarakat khususnya Surabaya. Sekaligus melaksanakan pembangunan masyarakat, guna melaksanakan pembangunan, baik bermanfaat bagi spiritual dan fisik pada bangsa dan negara Indonesia. Dalam mencapai tujuan tersebut, JT FM melalui kegiatan-kegiatan bidang Penerangan, Ilmu Pengetahuan, Keagamaan, Olahraga, Kesenian dan Kebudayaan.

Untuk mencari apa yang diinginkan oleh masyarakat Jawa timur maka crowd yang ada di Radio JT FM harus mempunyai jiwa yang kokoh, pemersatu, dan jujur agar dapat dicapai menjadi crowd yang siap menghadapi tantangan, sekaligus menjadi Radio<sup>2</sup> yang digemari masyarakat.

Media massa itu mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan bangsa atau masyarakat yang kritis dan berkualitas, dalam kondisi semacam itu manusia sering diharapkan permasalahan baik secara agamis maupun umum, yang harus di hadapi oleh khalayak umum yang timbul baik dari media atau dari sesamanya. Dan disitu pula manusia itu pasti membutuhkan yang dinamakan kebutuhan hidup, memenuhi kehidupan itu pasti tidak mudah, kalau

---

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendi, *Televise Siaran Teori Dan Praktek*, (Bandung : Masdar Maju, 1993), h. 55

tidak pandai maka manusia akan kehilangan jati diri untuk apa saja hidup kalau

tidak bisa merasakan nikmatnya hidup

Al-Qur'an telah mengajarkan kepada kita dalam menyampaikan materi dakwah dan sekaligus proses penyampaian itu harus benar, yang ada dalam surat Ali-Imron, ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya : *Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf mencegah dari yang mungkar. merekalah termasuk orang-orang yang beruntung. (Ali-Imron : 104)*<sup>3</sup>

Maka hal ini yang harus dipegang oleh setiap manusia dalam menyampaikan materi dakwah baik secara Aqidah, Tauhid, Syari'at dan lain-lain.

Manusia itu akan teguh pendirian kalau mampu mencintai dirinya, dan siapa yang menciptakannya, sudah sepantasnya materi (pesan) akan tidak menimbulkan fitnah di tengah-tengah masyarakat.

Pada dasarnya dakwah itu mengedepankan yang ma'ruf dan mencegah yang munkar dari hal itu Dakwah akan bisa berkembang, menjadi hikmah kalau perilaku dakwah benar-benar mau berdakwa sekaligus memakai komunikasi yang baik pasti akan berhasil. Dakwah adalah bagian yang tak terpisahkan dari pengalaman keislaman seseorang, oleh sebab itu aktifitas dakwah dapat

<sup>3</sup> Depag RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang : Toha Putra, 1989).



dilakukan dengan berbagai cara, baik lewat media (*bil hal, bil lisan, dan sedikitnya bil qalbu*) sepanjang sesuai dengan Syariat Islam.<sup>4</sup>

Dakwah adalah sebuah aktifitas, maka aktifitas itu berupa ajakan atau panggilan dan menyampaikan materi atau pesan seseorang baik secara individu atau kelompok, sehingga mendorong untuk mengetahui mengerti memahami meyakini dan mengamalkan dalam kehidupan sehari hari.

Dakwah merupakan sebuah aktifitas yang tidak luput dari sebuah komunikasi baik personal atau impersonal, mengandung bagaimana menyampaikan materi dakwah kepada masyarakat sehingga sedikit atau banyak dapat berubah perilaku atau tingkah laku, lapangan dakwah meliputi semua kebutuhan manusia dalam hubungan secara totalitas baik sebagai individu atau sebagai masyarakat. Bahkan sebagai warga alam semesta bagi seorang muslim dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa di tawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang bersifat (*kondisional sine Quannon*) tidak mungkin di hindarkan dari kewajibannya. Dakwah karenanya melekat erat bersamaan dengan pengakuan dirinya sebagai seorang yang mengidentifisir dari seseorang penganut Islam sehingga orang yang mengaku sebagai muslim secara otomatis menjadi juru dakwah.<sup>5</sup>

Kita menyadari kebutuhan informasi itu berlainan baik dari media massa, maupun dari media cetak, tapi semua itu harus bermakna untuk kemajuan

<sup>4</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : CV. Gaya Media Pratama, 1997), h. xiii

<sup>5</sup> Mul Khan Abdul Munir, *Paradigma Aktual Muslim*, (Yogyakarta: CV. Remaja Rosdakarya), h.20.

informasi yang ada di Radio JT FM baik secara kelompok maupun individual. Radio JT FM sebagai media berusaha ikut andil dalam menyajikan informasi yang berisi realitas yang ada di masyarakat mengenai keagamaan khususnya dalam berbagai bentuk dan masyarakat yang terbaik untuk disiarkan. Dengan melihat fenomena yang ada di media elektronik JT FM setiap siaran berusaha memenuhi kebutuhan khalayak dengan menjadikan berbagai informasi JT FM pada acara keagamaan (Religi, Teletartil, dan Tarbiyah) masing-masing pada intinya membahas pada kehidupan masyarakat dalam memahami keagamaan, untuk melihat kenyataan dari berbagai kondisi masyarakat sekaligus memberikan siaran pada pendengar khususnya umat Islam inilah gambaran latar belakang mengenai masalah yang ada di penelitian penulis. Maka berangkat dari uraian di atas, peneliti tertarik mengidentifikasi apa saja materi dan proses produksi program acara keagamaan di Radio JT FM Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah, yang dijelaskan di atas maka pokok masalah dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Apa Manfaat Program Acara Keagamaan Radio JT FM bagi Umat Islam di Surabaya ?
2. Bagaimana Materi Program Acara Keagamaan Radio JT FM Surabaya ?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



### 3. Bagaimana Proses Produksi Program Acara Keagamaan Radio JT FM

Surabaya?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Manfaat Program Acara Keagamaan Radio JT FM bagi Umat Islam di Surabaya
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Materi Program Acara Keagamaan Radio JT FM Surabaya.?
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Produksi Program Acara Keagamaan Radio JT FM Surabaya.?

#### D. Manfaat Penelitian

Berpijak dari beberapa tujuan yang ada maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat

1. Secara ilmiah, diharapkan dapat memberikan dinamika keilmuan tentang ilmu dakwah yang menghasilkan kaidah dan tujuan dakwah secara hikmah, sebagai kelengkapan prasyarat akademik di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dan sekaligus penyelesaian tugas akhir kuliah.
2. Secara Praktis.

Bagi calon Da'i khususnya, dapat memberikan atau dijadikan suatu bahasan dalam mengembangkan Syari'at Islam atau keilmuan dakwah. Dapat memberikan sumbangsih pada tempat yang kami teliti yaitu di Radio JT FM

sekaligus untuk bahan dokumentasi stasiun yang ada di Gubenuan Surabaya.

Untuk peneliti sendiri sebagai modal untuk melangkah, menghadapi dunia yang semakin canggih dan menyebarnya kemaksiatan, sekaligus sebagai bahan untuk keilmuan yang kami teliti tentang fenomena dakwah.

## **E. Definisi Konsep**

### **1. Pengertian Radio**

Radio merupakan salah satu alat komunikasi, dan Radio ini adalah salah satu jenis media massa (mass media), yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi.

Ciri khas Radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran yang dilakukan Radio adalah memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan sesuatu.

Media Radio dipandang sebagai “kekuasaan kelima” setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan), dan pers atau surat kabar.

Disebut kekuatan kelima karena Radio dianggap adiknya surat kabar yang menjadikan Radio sebagai kekuatan kelima antara lain karena Radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, dan memiliki daya tarik tersendiri. Seperti kekuatan suara, musik, dan efek suara.

Komunikasi yang dilakukan di Radio seperti halnya di media masa lain adalah komunikasi massa, yakni komunikasi kepada orang banyak

(massa, publik) dengan menggunakan media.ada beberapa hal mengenai radio antara lain

Menurut Harold D. Laswell seperti dikutip oleh Onong Uchajana. Effendi dalam Radio siaran Teori dan Praktek, proses komunikasi dapat dijelaskan dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut:

*"Who Sa'ys What In Which Cannel To Whom Which What Effect".*<sup>6</sup> Di dalam kalimat tersebut terdapat beberapa unsur proses komunikasi yaitu:

- *Who*, yaitu komunikator, pengirim atau sumber.
- *Says What*, yaitu isi pesan/message, atau informasi.
- *In Which Cannel*, yaitu saluran atau media.
- *To Whom*, yaitu komunikan, sasaran penerima.
- *With What Effect*, yaitu pengaruh yang diakibatkan adanya komunikasi.

Melihat karakteristik komunikasi masa yang seperti itu, Radio siaran dapat dikatakan sebagai media komunikasi masa atau dengan kata lain proses komunikasi yang berlangsung antara Radio siaran dengan penonton nya disebut proses komunikasi masa.

Pertama, pengelola Radio siaran tergabung dalam sebuah organisasi yang disebut organisasi penyiaran.

Kedua, pesan yang disampaikan melalui Radio siaran bersifat umum, pesan itu bukan ditujukan pada satu orang saja isinya pun terbuka bagi setiap orang, dan pesan-pesan yang disampaikan untuk menjangkau khalayak yang

---

<sup>6</sup> Onong U. Effendi, *Op. Cit*, hal. 9



luas dalam waktu yang singkat serta pesan-pesan yang dimaksudkan untuk dikonsumsi dengan segera bukan untuk sekedar diingat.

Ketiga, khalayak Radio siaran sangat luas, waktu menyiarkan acaranya pengelola Radio siaran tidak dapat berinteraksi dengan khalayaknya secara tatap muka. Khalayak Radio siaran bersifat heterogen, mereka berasal dari berbagai tingkatan Posisi dalam masyarakat baik usia, jenis kelamin, pekerjaan dan sebagainya. Demikian pula anggota-anggota khalayak radio siaran secara individual tidak dapat dikenal oleh pengelola radio siaran.

#### a. Sejarah Radio

Radio telah Menjalani Proses Perkembangan yang cukup lama sebelum Menjadi Media Komunikasi massa seperti dewasa ini.

Donald Mc Nicol dalam bekerja "*raddio*<sup>7</sup> *conquest of space*"<sup>8</sup> Mengatakan bahwa "terkalahkan ruang angkasa oleh Radio" (*the conquest of space of Radio*) dimulai pada tahun 1802 oleh kane, yang merupakan karya yang paling sederhana, yakni di temukannya penerimaan pesan (massage) dalam jarak pendek dengan menggunakan kawat beraliran listrik.

<sup>7</sup> As-Matan As, *Pengantar Studi Akhlak Al-Nabiy* (Mesir: Al-Majlid Al-A'lali Al-Syu'un Al-Islamiyah, 1968), hal. 9-10

<sup>8</sup> Donald Mc. Nicol, *Radio's Longest Of Space*, (Bandung: Merray Hill Books, Inc, Newyork Toronto, 1996), hal. 8

Di dalam buku "*introduction to Radio and television*" yang ditulis oleh David C. Philips, John M. Grogani dan Earl H. Ryan,<sup>9</sup> dijelaskan penemuan bagi kemajuan Radio adalah berkat ketekunan tiga orang cendekiawan muda, diantaranya seorang ahli teori alam berkebangsaan Inggris bernama James Maxwell yang mendapat julukan "*Scientific Father Of Wireless*" berhasil menemukan rumus-rumus yang diduga mewujudkan gelombang elektro magnetik, yakni gelombang yang digunakan Radio dan televisi. Rumus ini ditemukan pada tahun 1865 pada waktu ia berumur 29 tahun sebagai pengantar pengajar matematika filsafat alam pada King's College di London.

Berdasarkan Teorinya itu, ia Menyatakan bahwa gerakan magnetis dapat Mengarungi ruang angkasa secara Bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya, yakni 186.000 mil perdetik, dikemudian hari teori tersebut dapat terbukti.

Maxwell sebagai seorang ahli teori sedikit sekali melakukan penelitian yang bersifat percobaan (*experimental research*) adanya gelombang elektro magnetis telah dibuktikan oleh Heinrich Hertz. Dengan jalan menerima selain membuktikan bahwa rumus Maxwell adalah benar, Hertz juga dapat membuktikan bahwa dengan satu permukaan dari logam yang cocok, gelombang-gelombang elektro magnetis itu bisa di

---

<sup>9</sup> David C. Philips, John M. Grogani, Earl H. Ryan, *Introduction To Radio And Television*, (New York: The Ronald Press Company, 1954, hal. 11

refleksikan kepada suatu cahaya. Ini terjadi pada tahun 1884, ketika hartz berumur 26 tahun.

Setelah karya hartz tersebut dikenal umum, guglielmo marconi yang terkenal sebagai penemu telegram tanpa kawat mulai menggunakan ilmu pengetahuan itu untuk tujuan yang praktis marconi berumur 20 tahun ketika pada tahun 1894. william alby dalam bukunya “ modern public guinian menjelaskan pada tahun 1901 bahwa cara pengiriman tanda-tanda tanpa kawat itu oleh marconi telah dapat dilakukan melintas samudra atlantik.

#### b. Fungsi Radio

Radio berfungsi sebagai alat komunikasi dimana Radio dapat memberikan informasi dan berita-berita terbaru.

Penyampaian pesan melalui Radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, walaupun ada lambang-lambang nonverbal yang di pergunakan jumlahnya sangat minim. Seperti tanda waktu pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik, sekaligus ada fungsi radio yang umum antara lain:

- 1) Radio siaran sebagai sarana propaganda.

Radio siaran yang secara serempak dapat mencapai rakyat banyak seketika, telah menimbulkan dampak yang bedsar terhadap politik sosial, ekonomi, kebudayaan, pendidikan dan militer. Pada

mulanya ketika siaran radio ditemukan fungsinya hanya untuk memberikan hiburan, penerangan pendidikan kepada khalayak. Tetapi kemudian oleh beberapa negara dipergunakan untuk propaganda, sehingga radio siaran merupakan salah satu faktor penting yang memnuat istilah propaganda, dalam artian untuk memajukan tentang kegiatan radiop yang ada di Indonesia.

## 2) Radio siaran sebagai media pembangunan.

Radio membangun tentang kondisi masyarakat dalam segi informasi yang akan disampaikan oleh masyarakat banyak sebagai bukti dalam perkembangan dari tahun - tahun sejalan dengan proses pembangunan nasional di bidang pertanian, RRI senantiasa berpacu dengan waktu agar Indonesia dari taraf negara maju dalam masa sesingkat - singkatnya.

## 2. Materi atau Pesan

Pesan seperti yang dikemukakan Kincaid dan Schramn adalah sebagai berikut: "pesan merupakan serangkaian isyarat atau simbol yang diciptakan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa pesan itu akan mengutarakan atau menimbulkan suatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi".<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Kincaid.D. Lawrence dan Wilbur Schramn, *Asas-Asas Komunikasi Antar Manusia*, LP3ES, (Jakarta, 1981), hal. 99



Pesan adalah ide, gagasan, informasi, opini yang dilancarkan oleh seorang komunikator kepada komunikan, bertujuan untuk mempengaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan oleh komunikator.<sup>11</sup>

Selain itu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan yang diterima oleh komunikan, dengan kata lain, komunikasi adalah proses membuat pesan setelah (tuned) bagi komunikator dan komunikan.<sup>12</sup>

Suatu pesan yang disampaikan pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol atau lambang sebagai media.<sup>13</sup>

Menurut para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksudkan dengan komunikasi masa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media masa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media masa (*mass media communication*).<sup>14</sup>

Pesan komunikasi masa dikatakan cepat dalam arti bahwa pesan itu dimaksudkan untuk menjangkau khalayak yang luas dalam waktu yang relatif singkat bahkan dengan segera. Selintas berarti bahwa pesan yang dikomunikasikan dibuat agar dapat dikonsumsi dengan segera, bukan untuk diingat.

Pesan adalah semua informasi yang disiarkan oleh Radio Surabaya dalam acara Keagamaan.

---

<sup>11</sup> Phil Artrid, 1997, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta), hal. 1

<sup>12</sup> Unong U. Effendi, *Televisi Siaran Dan Praktek*, hal. 7

<sup>13</sup> Unong U. Effendi, *Televisi Siaran Dan Praktek*, hal. 4

<sup>14</sup> Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, hal. 20

a. Saluran atau Media

Dalam proses komunikasi, baik sumber maupun penerima dapat berupa individu, kelompok maupun khalayak. Oleh karena itu disamping komunikasi tatap muka dikenal pula komunikasi dengan media atau saluran. Saluran komunikasi merupakan alat untuk membawa pesan dari sumber komunikasi ke penerima pesan komunikasi.

Saluran atau media menurut Djoenasih S. Sunarjo dari Liberty dalam buku istilah komunikasi yaitu:

“Yang dimaksud dengan media adalah peralatan dengan mana isi komunikasi disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Sekalipun dalam kegiatan komunikasi sudah ada komponen komunikator, komunikan, serta isi komunikasi ataupun amanat. Namun komponen-komponen tersebut memerlukan alat penghubung yang memindahkan isi komunikasi atau amanat komunikator kepada komunikan”.<sup>15</sup>

Saluran komunikasi dapat dianggap sebagai penerus atau penyampingan pesan yang berasal dari sumber komunikasi kepada tujuan atau penerima pesan komunikasi. Berdasarkan pada karakteristik saluran komunikasi, Fleur membagi komunikasi menjadi dua jenis yakni komunikasi antar pribadi dan komunikasi media masa.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Djonasih S. Sunarjo, *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Yogyakarta. Edisi Kedua, Liberty, 1983), hal. 72

<sup>16</sup> Malvin De Fleur, *Teori-Teori Komunikasi Masa Kontemporer Dalam Peranan Komunikasi Masa Dalam Pembangunan*, Edwar Depari, Colin Mac Andrews, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1985), hal. 16

## b. Komunikan

Proses komunikasi masa komunikan disebut juga sebagai khalayak. Onong Uchajana Effendi mengemukakan bahwa komunikan atau khalayak merupakan kumpulan anggota-anggota masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi masa sebagai sasaran yang dituju komunikator, bersifat heterogen.<sup>17</sup>

Umpan balik dalam komunikasi bermedia, terutama media masa, biasanya dinamakan umpan balik tertunda (*delayed feed back*), karena tanggapan atau reaksi khalayak sampainya kepada komunikatir memerlukan tenggang waktu. Misalnya dengan Radio, Radio, surat dan lain-lain. Umpan balik akan terjadi dengan lain perkataan komunikator mengetahui tanggapan komunikan, jika komunikasinya sendiri selesai secara tuntas. Ada kecualian dalam komunikasi bermedia telpon. Meskipun bermedia umpan balik berlangsung seketika, namun karena komunikator tidak melihat ekspresi.

Melihat berbagai judul yang ada, maka peneliti dapat menarik atau menjelaskan konsep bahwa sebenarnya materi dan produksi keagamaan di Radio JT FM Surabaya itu banyak ragamnya diantara acara Religi, Teletartil dan Tarbiyah pada prinsipnya semua disusun sistematika dan sekaligus isi dari kesemuanya itu ada yang sama dan ada yang berbeda.

---

<sup>17</sup>Onong U. Effendi, *Op. Cit*, 1993, hal, 19



- Materi atau pesan adalah pada dasarnya itu bersumber dari Al-Qur'an atau As-Sunnah yang kesemua itu dapat dirangkai dalam tiga dimensi (Tauhid, atau Akidah, Mu'amalah Syari'at dan masih banyak lagi. Tapi pada dasarnya Al-Qur'an dan Hadits memuat pesan yang sama. Dengan demikian yang dimaksud materi Dakwah adalah semua pernyataan-pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah baik terucap maupun tercipta firman Allah :

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَى بِاللَّهِ حَسِيبًا

(الاحزاب : ٣٩)

Artinya: *Yaitu orang-orang yang menyampaikan risalah Allah mereka takut kepadanya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang selain kepada Allah dan cukuplah, Allah sebagai pembuat perhitungan. (QS. Al-Ahzab : 39).*

### 3. Produksi

Pada dasarnya semua orang itu pasti mempunyai perencanaan atau produk, kalau pengertian produksi adalah proses mengatur membuat sesuatu dari awal sampai akhir kalau produksi<sup>18</sup> juga bisa dikatakan produser orang yang membuat sesuatu. Juga bisa dikatakan komponen produksi meliputi logistik antara lain ; stasiun, Radio, studio, personel yang ada di dalam nya. Maka produksi itu lebih mengedepankan bagaimana sebuah hasil yang harus dicapai sering kali kita mendengar istilah - istilah produk, produksi dalam

<sup>18</sup> Bambang S. *Biaya Produksi*, (Jakarta, Rineka Cipta), hal. 23

kehidupan sehari-hari<sup>19</sup> hal itu terkadang arti dalam sebuah produksi senantiasa simpang siur. Maka yang dimaksud produksi itu merupakan penciptaan penambahan ini maksudnya adalah bisa faedah bentuk, faedah waktu, faedah tempat. Kalau produk itu berbicara hasil dari sebuah proses yang selama dikerjakan.

Hal-hal yang berkaitan produksi antara lain:

a. Sistem produksi

Sistem produksi merupakan rangkaian dari beberapa unit yang saling menunjang satu dengan yang lain untuk keperluan tertentu, dengan demikian yang dimaksud sistem produksi adalah merupakan unit-unit yang saling menunjang di dalam melaksanakan produksi, beberapa unit tersebut antara lain adalah produk lokasi lingkungan kerja karyawan dan standard produksi.

b. Proses Produksi

Proses adalah cara, metode maupun teknik dari suatu hal tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang dinamakan dengan proses produksi adalah suatu cara, metode maupun teknik bagaimana menciptakan faedah atau menambah faedah baik barang maupun jasa dengan menggunakan aktor faktor produksi atau sumber-sumber yang

---

<sup>19</sup> Drs Agus Ahyari, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, (Yogyakarta: BPFEY, 1983), hal. 1

ada<sup>20</sup>. Adapun proses produksi itu mempunyai beberapa jenis antar lain  
 ujud proses produksi dari radio, atau proses produksi dari siaran radio,  
 pengawasan dari prose produksi dan pengendalian kualitas proses  
 produksi.

Maka yang dimaksud proses produksi ini adalah untuk menjadikan  
 produksi di radio yang ada menjadi baik dan terarah sebagaimana sesuai  
 dengan fungsi radio.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan dan pembahasan skripsi ini terdiri dari Enam Bab yang masing-  
 masing bab terdiri atas Sub-sub Bab dan seterusnya :

Bab I pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah,  
 Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konsep yang  
 berisi tentang Radio Materi atau Pesan Produksi dan diakhiri dengan  
 Sistematika Pembahasan.

Bab II studi teoritis materi dan produksi program acara keagamaan Radio  
 JT FM Surabaya yang dibagi menjadi Tiga Sub Bab. Sub Bab Pertama  
 menjelaskan tentang materi yang membahas tentang Akidah, Syari'ah dan  
 Akhlak, Sub Bab selanjutnya menerangkan tentang perkembangan Radio dari  
 masa ke masa yang berisi Sejarah Radio, Radio Siaran di Indonesia serta

<sup>20</sup> Drs. Agus Ahyari, *Ibid*, hal.4 - 5.



Pengertian Radio, Sub Bab Terakhir menjelaskan tentang Perkembangan dan Kelemahan Radio.

Bab III Metodologi Penelitian yang menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Tahap-tahap Penelitian, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data.

Bab IV memaparkan tentang Deskripsi Radio JT FM Surabaya 88,9 yang berisi Empat Sub Bab antara lain : Letak Geografis Radio JT FM 88,9 Surabaya, Struktur Organisasi Radio JT FM 88,9 Surabaya, dan Program Acara Keagamaan Radio JT FM 88,9 Surabaya.

Bab V adalah Bab yang menjelaskan tentang Materi Acara Keagamaan Radio JT FM Surabaya. Pada Bab ini terdapat Empat Sub Bab yang menjelaskan tentang Sekilas Program jadwal umum dan program jadwal Acara Keagamaan di Radio JT FM Surabaya yang meliputi Respon Pendengar. Sub Bab selanjutnya menjelaskan tentang Materi Keagamaan, Proses Produksi Acara dan Manfaat Acara Keagamaan Bagi Umat Islam di Jawa Timur khususnya Surabaya.

Bab VI merupakan Bab Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

## BAB II

# PRESPEKTIF TEORETIK MATERI DAN PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA KEAGAMAAN

### A. Materi Acara Keagamaan

Materi, pesan atau naskah pada dasarnya beraneka ragam baik yang bersifat umum atau religi, yang akan disiarkan di khalayak atau publik.

Materi atau pesan itu sendiri merupakan isi yang akan disampaikan dalam hal ini yang ada di stasiun Radio JT FM Surabaya, khususnya mengenai keagamaan. Tapi pada dasarnya materi atau pesan itu bersumber dari Al-Qur'an atau Al-Hadist yang keduanya saling melengkapi sehingga materi keagamaan menjadi baik dan terarah. Materi Dakwah/keagamaan yang pernyataan-pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an atau Al-Hadist baik terucap maupun tercipta.

Menurut buku Pengantar Studi Islam karangan Tim Penyusun IAIN Sunan Ampel Surabaya, ada tiga bagian pokok Materi dalam Islam, tiga bagian itu tidak dapat terpisahkan antara ketiganya.

## 1. Akidah

Aqidah berasal dari bahasa arab "Aqidah" yang bentuk jamaknya "aqidah dan berarti Faith, Belief<sup>1</sup> (keyakinan atau kepercayaan), sedang menurut Louis Ma'luf ialah ma'quida alayh al-qabwa al-dlamir (مَاعْقِدًا عَلَيْهِ الْقَلْبُ وَالضَّمِيرُ)<sup>2</sup> yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan. Dari arti etimologi diatas dapat kita ketahui bahwa yang dimaksud aqidah adalah keyakinan atau keimanan, dan hal itu diistilahkan sebagai akidah karena ia mengikatkan arti atau dilepaskan selama hidupnya merupakan derivasi dari kata aqada, ya'qidu, aqdan yang artinya mengikat.

Menurut Mahmud Syaltut (Seorang ahli fiqh) akidah ialah: sisi teoritis yang pertama kali yang harus diimani atau diyakini dengan keyakinan yang mantap tanpa keraguan sedikitpun, hal tersebut dibuktikan dengan nash-nash Al-Qur'an maupun Hadist mutawatir yang secara eksplisit menjelaskan persoalan aqidah. Manusia mempunyai dua dimensi yakni teoritis yang kesemua dapat dicapai mengetahui hakekat yang sebenarnya dan praktis yang kesemua dengan mengerjakan keharusan dalam urusan kehidupannya<sup>3</sup>.

Al-Qur'an menyebut aqidah dengan iman sedangkan syari'ah dengan istilah amal sholeh, adapun ayat-ayat yang berbicara hubungan aqidah dengan syariah antara lain.

<sup>1</sup> Hans Wahr, *A Dictionary Of Modern Writan Arabic*: Arabic Engglish (Luies Baden: Otto Harrasso With, 1971), hal. 628

<sup>2</sup> Louis Ma'luf, *Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A'lan* (Beirut: Dar Al-Masyriq, 1972) Cet, ke 6, hal. 22

<sup>3</sup> Mahmud Syaltut, *Al-Islam 'Aqidah wa syariah* (beirut: Dar al syuruq, 1972), Ce. Ke6, hal .22

QS. An-Nahl, 16-17 yang bunyinya:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَعَلَامَاتٍ وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

*Artinya: "Dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk. Maka apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)? Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl, 16-17)*

Seperti salat, puasa, zakat, dan lain-lain bukan merupakan iman tetapi bagian dari kesempurnaan Iman.<sup>4</sup> Lebih lanjut Syahlul mengelaborasi bahwa dalam ajaran Islam, aqidah merupakan landasan atau akar (al-ashl), (al-par) sedangkan syariah merupakan cabang-cabangnya, hal itu menggambarkan syariah tidak bisa berdiri sendiri atau tumbuh hanya akar yang berupa aqidah. Namun Islam menyatakan hubungan keduanya merupakan suatu keniscayaan, yang artinya: bahwa antara aqidah dan syariah tidak bisa berdiri sendiri.<sup>5</sup>

## 2. Syariah

Istilah syariah dalam konteks kajian hukum Islam lebih menggambarkan kumpulan nama-nama hukum yang merupakan hasil proses tasyri'. Oleh karena itu, ada baiknya istilah syari' ini merupakan bentuk masdar dari syarra'a yang berarti menciptakan dan menetapkan.<sup>6</sup> Sedangkan

<sup>4</sup> Ahmad Daudy, *Kulia Aqidah Islam*, ( Jakarta: Bulan Bintang 1997), Cet, I, hal. 34

<sup>5</sup> Mahmud Shaltut, *Opcit*, hal 22-23

<sup>6</sup> Jamaluddin Bin Muhammad Al-Afriqi, *Lisan Al-Arab*, (Beirut: Dar Al-Shadir, t, th), Jilid, VIII, hal. 157



dalam istilah ulama fiqh bermakna "menetapkan nama-nama hukum untuk menata kehidupan manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhan maupun dengan umat manusia lainnya."<sup>6</sup>

Kompetensi untuk menetapkan hukum syari'at islam tersebut pada dasarnya berada pada Tuhan, karena dia adalah pencipta untuk manusia dan segenap makhluknya yang lain. Sementara norma-norma hukum itu merupakan ketentuan-ketentuan yang mengatur mereka, kemudian juga para pakarnya. Sebaagi orang yang diutus untuk menyampaikan dan menerangkan norma-norma tersebut kepada umat manusia, oleh sebab itu dengan melihat pada objek penetapan hukumnya para membagi Tasyri' menjadi dua, yaitu Tasyri' Samawi (Ilahi) dan Tasyri' Wadh'i. Yang dimaksud dengan Tasyri' Ilahi adalah penetapan hukum yang dilakukan oleh Allah dan rasulnya dalam Al-Qur'an dan sunnah. Ketentuan-ketentuan itu bersifat abadi dan tidak berubah sedang tasyri' wadh'i adalah penetapan yang dilakukan oleh para Mustahiq, baik mustahid mustanbih maupun musabiq ketentuan-ketentuan hasil kajian mereka. Ini tidak memiliki sifat keabadian dan bisa berubah-ubah, karena hasil kajian para nadar ulama.

### 3. Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa akhlaq yang merupakan bentuk jamak dari kata khuluq yang artinya budi pekerti, tingkah

---

<sup>6</sup> Muhammad Faruq Nabhan, *Al-Maukhal Li-Tasyri' Al-Islami* (Beirut: Dar Al-Qalam, 1981), hal. 11

laku, atau tabiat<sup>7</sup> kata ini berakar dari pencipta, makhluk (yang diciptakan), dan khalaq artinya penciptaan

Secara terminologi ada beberapa definisi tentang akhlak, antara lain:

a. Menurut Al-Ghazali ( Seorang Ulama Sufia)

Akhlak adalah sifat tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.<sup>8</sup>

b. Menurut Ibrahim Anis ( Seorang Ulama Fiqh )

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah perbuatan-perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>9</sup>

c. Menurut abd al-karim zaidah ( Seorang Ulama Fiqh)

Akhlak adalah kumpulan nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian terus melakukan atau meninggalkannya.

Ketiga definisi diatas sepakat mengatakan bahwa akhlak atau khuluk adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia. Sehingga ia akan muncul secara spontan bilamana dari luar dirinya. Disamping istilah

<sup>7</sup> Louis Ma'luif, *Al-Mansiq Fi Al-Lughah Wa Al-A'lam* (Beirut: Dar Al-Masyriq, tth) Cet. 26. hal. 194

<sup>8</sup> Abu Hamid Al-Ghozali, *Ihya' Ulum Al-Din* (Beirut: Dar Al-Fikr, 1989) Jilid 3, hal. 58

<sup>9</sup> Ibrahim Anis, *Al-Mu'jam Al-Wahth* (Kairo: Bar Al-Ma'rifat, 1972), hal. 202

akhlak, juga dikenal istilah etika atau moral. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai dan buruk sikap dan perbuatan sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak standar masing-masing, akhlak adalah standarnya Al-Qur'an dan Hadist Nabi, etika standarnya pertimbangan akal pikiran, dan moral standarnya adalah adat istiadat kehidupan yang hanya berlaku di masyarakat.<sup>10</sup>

Meskipun dalam pengertian ketiga istilah di atas, dapat dibedakan. Yang bisa bersifat instan, penggunaannya, tidak temporer, dan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar.

Selain definisi diatas, al-Hufi memberikan definisi yang cukup singkat dengan masyarakat bahwa akhlak adalah:

Suatu kebiasaan (yang dilakukan) dengan kehendak/maksud, atau kehendak/keinginan yang berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang tertentu untuk berbuat baik atau buruk.

Materi atau pesan yang akan disampaikan lewat media Radio yaitu acara religi (jam 16.30- 17.30) hari jum'at, Teletartil (jam 05.30 - 06.30 ) dan Tarbiyah (jam 06.30-07.30) semua itu dilaksanakan hari sabtu minggu.

Acara religi (membahas seluk beluk atau kehidupan manusia dalam memahami agama baik agama Islam, dan teletartil itu banyak menerangkan bagaimana cara bila Al-Qur'an dengan baik dan memahami

<sup>10</sup> Abd, Al-Karim Zaidan *Ushul Al-Dakwah* (Bagdad: Jam'iyah Al-Amani, 1972), hal. 202

Al-Qur'an dengan baik, sedangkan acara tarbiyah terkadang menerangkan tentang orang yang di cintai oleh Allah, keluarga sakinah atau keluarga dambaan, sedangkan teletartil sering menerangkan mandi wajib, fadilah Sholawat, obat penyejuk jiwa), dan religi sering menerangkan tentang taman hidup muslim, bengkel hati, hidayah) pada dasarnya kesemua itu menerangkan tentang agama Islam. hal itulah yang sering menjadi program acara keagamaan favorit di Radio JT FM Surabaya.

## B. Perkembangan Radio Dari Masa-Kemasa

### 1. Sejarah Radio

Radio telah Menjalani Proses Perkembangan yang cukup lama sebelum Menjadi Media Komunikasi massa seperti dewasa ini.

Donald mc nicol dalam bekerja "radio"<sup>11</sup> *congust of space*<sup>12</sup> Mengatakan bahwa" terkalahkan ruang angkasa oleh Radio" (*the congust of space of Radio*) dimulai pada tahun 1802 oleh kane, yang merupakan karya yang paling sederhana, yakni di temukannya penerimaan pesan (massage) dalam jarak pendek dengan menggunakan kawat beraliran listrik.

<sup>11</sup> As-Matan As, *Pengantar Studi Akhlak Al-Nabiy* (Mesir: Al-Majlid Al-A'ali Al-Syu'un Al-Islamiyah, 1968), hal. 9-10

<sup>12</sup> Donald Mc. Nicol, *Radio's Longest Of Space*, (Bandung: Merray Hill Books, Inc, Newyork Toronto, 1996), hal. 8

Di dalam buku "*introduction to Radio and television*" yang ditulis oleh David C. Philips, John M. Grogan dan Earl H. Ryan,<sup>13</sup>) dijelaskan penemuan bagi kemajuan Radio adalah berkat ketekunan tiga orang cendekiawan muda, diantaranya seorang ahli teori alam berkebangsaan Inggris bernama James Maxwell yang mendapat julukan "*Scientific Father Of Wireless* berhasil menemukan rumus-rumus yang diduga mewujudkan gelombang lektromagnetik, yakni gelombang yang digunakan Radio dan televisi. Rumus ini ditemukan pada tahun 1865 pada waktu ia berumur 29 tahun sebagai pengantar pengajar matematika filsafat alam pada King's College di London.

Berdasarkan Teorinya itu, ia Menyatakan bahwa gerakan magnetis dapat Mengarungi ruang angkasa secara Bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kelepasan cahaya, yakni 186.000 mil perdetik, dikemudian hari teori tersebut dapat terbukti.

Maxwell sebagai seorang ahli teori sedikit sekali melakukan penelitian yang bersifat percobaan (*experimental research*) adanya gelombang elektromagnetis telah dibuktikan oleh Heinrich Hertz. Dengan jalan menerima selain membuktikan bahwa rumus Maxwell adalah benar, Hertz juga dapat membuktikan bahwa dengan satu permukaan dari logam yang cocok, gelombang-gelombang elektromagnetis itu bisa di refleksikan kepada suatu cahaya. Ini terjadi pada tahun 1884, ketika Hertz berumur 26 tahun.

---

<sup>13</sup> David C. Philips, John M. Grogan, Earl H. Ryan, *Introduction To Radio And Television*, (New York: The Ronald Press Company, 1954, hal. 11

Setelah karya hartz tersebut dikenal umum, Guglielmo Marconi yang terkenal sebagai penemu telegram tanpa kawat mulai menggunakan ilmu pengetahuan itu untuk tujuan yang praktis Marconi berumur 20 tahun ketika pada tahun 1894. William Albert dalam bukunya "Modern Public Opinion" menjelaskan pada tahun 1901 bahwa cara pengiriman tanda-tanda tanpa kawat itu oleh Marconi telah dapat dilakukan melintasi Samudra Atlantik.

## 2. Radio Siaran Di Indonesia

Ini Mengutip dari buku karangan Onong Uchjana Efendi.M.A Masduki

### a. Radio siaran sebelum zaman orde baru/zaman penjajahan Belanda

Jika kita bandingkan bidang Radio siaran di Indonesia dengan di Amerika Serikat sebagai tempat lahirnya Radio siaran dengan Inggris yang juga termasuk negara yang maju dalam bidang Radio, Radio siaran yang pertama di Indonesia (waktu itu bernama Nacurland Iadic-Hindia Belanda) ialah, Batavia Radio Vereniging (BRV) di Batavia (Jakarta tempo dulu), yang resmiknya didirikan pada tanggal 16 Juni 1925. Jadi lima tahun setelah Amerika Serikat, tiga tahun setelah di Inggris dan Uni Soviet.

Radio siaran di Indonesia semasa penjajahan Belanda dahulu mempunyai status swasta karena sejak adanya BRV, dahulu mempunyai status swasta, karena sejak adanya BRV tadi, maka munculah badan-



badan Radio siaran lainnya Nederlaidsch indische Radio omroev mij (nirum) di Jakarta, Bandung, Medan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada waktu itu saluran telepon khusus Batavia, Bogor, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Tegal, Pekalongan Semarang, Solo, Jogja, Malang, Surabaya, malang yang jumlahnya kira-kira 1.200.000 meter saluran telepon untuk memberi kemudahan kepada pemancar-pemancar di kota-kota itu. Hal itu beda sekali dengan Radio siaran lainnya yang berbentuk perkumpulan, terutama yang disiarkan oleh bangsa pribumi yang hidupnya dari para tangan anggota, munculnya perkumpulan-perkumpulan Radio dikalangan bangsa Indonesianesia disebabkan kenyataan, bahwa nirum yang mendapat bantuan dari pemerintah hindia belanda itu jasad di Hindia Belanda. Pada saat itu pemerintahan hindia belanda menghadapi semangat kebersamaan dikalangan penduduk pribumi yang berkorbar sejak tahun 1908, lebih lebih setelah tahun 1928. sebagai pelopor digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id timbulnya Radio siaran usaha bangsa Indonesianesia adalah solosche Radio veronaninging (SVR) yang didirikan pada tanggal 1 april 1933, dalam hubungan dengan itu patut dicatat nama iwajkenegoro VII seorang bangsawan solo dan seorang insiyur bernama Ir. Sarsitomangunkusumo yang berhasil mewujudkan SRV itu.

Sejak tahun 1933 itulah berdirinya bukan Radio siaran lainnya, usaha bangsa Indonesianesia di berbagai kota besar seperti disebutkan diatas. Berdirinya SRV, MAVRO, VORL-GRVO, BMRO dan Radio

semarang itu pada mulanya di bantu oleh Niroum, oleh karena itu Niram mendapat bahan siaran yang bersifat ketimuran dari berbagai perkumpulan teori.

Pada tahun 1936 terbentuk berita, bahwa melalui tahun 1937 "siaran ketimuran seluruhnya akan dikuasai oleh nirom sendiri" ini berarti mulai tahun 1937 subsidi dari niram aliran dicabut. berupa itu menyemangatkan orang-orang Radio diluar Nirom.

Pada tanggal 29 maret 1937 atas usaha anggota VOLKS road M. Sitarjo Karto Kusomo dan seorang insiyur bernama Ir. Sarsito Mangunkusumo diselenggarakan suatu pertemuan antara wakil-wakil Radio bertempat di Bandung, wakil-wakil yang mengirim utusannya ialah: voro (Jakarta) VORC (Bandung), MAVRO (Jogyakarta), SRV (Solo) dan CIRVO (Surabaya), dan pertemuan itu melahirkan suatu bahan baru yang bernama, PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN (PPRK) sebagai ketuanya adalah Sutaryo Karto Hadi Kusumo.

Tujuan PPRK yang non komersial itu bersifat "social kultureel" maka manajemen kekuasaan dan kebudayaan nasional yang kemauan masyarakat Indonesianesia rohani dan jasmani.

#### 1) Zaman Jepang

Dalam peperangan diasia dan pasifik, Jepang sebagai ketuanya Nazi Jarawan dan Halia dieropa Mengadakan Ekspansi di arah selatan.

Pada bulan maret 1942 Belanda Menyuruh kepada Jepang tepat

tanggal maret 1942 Pemerintah Belanda dan seluruh angkatan perangnya menyatakan mengaku kalah di banding kepada bala tentara Jepang.

Sejak tanggal itu di bekas kawasan Hindia Belanda dulu Berdali Pemerintah Militer Jepang atas nama resuminya waktu itu dai nippon. Demikian pula siaran Radio yang merupakan pusat Radio siaran dan berkedudukan di Jakarta. Cabang-cabangnya di namakan Hosokawa terdapat di Bandung. Semua pesawat disegel sehingga rakyat tidak bisa Mendengarkan Radio siaran luar negeri kecuali Hosokawa di Jawa tadi.

## 2) Zaman Kemerdekaan

Tanggal 14 Agustus 1945 terdengar berita bahwa pemerintah Jepang telah mengaku kalah tanpa syarat kepada tentara sekutu setelah Jepang Mengalami ban atau yang harus di Hiroshima dan Nagasaki. Tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia merdeka diproklamasikan oleh Bung Karno dan Bung Hatta, sebenarnya para pemuda akan menyiarkan teks Proklamasi itu pada saatnya dibacakan oleh kedua pemimpin bangsa Indonesia itu, akan tetapi Stasiun Radio itu sejak tanggal 15 Agustus di jaga ketat oleh kompeni Jepang. Baru malam harinya yakni jam 19.00 teks proklamasi disiarkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pada peristiwa itulah munculnya pahlawan Indonesia yang bernama Bung Tomo yang dengan gagahnya yang khas melalui mikrofon Radio pemberontakan berhasil membangkitkan semangat bertempur. Setelah tentara Inggris pergi tentara Belanda tetap berani di Indonesia dengan pemerintahannya yang terkenal pemerintah NICA, permulaan tahun 1947 pihak Belanda mulai melanggar persetujuan "status qua" sebagai hasil perundingan delegasi Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Belanda melanggar dengan mengadakan siaran dalam bahasa Indonesia dan nama Radio resmi Indonesia yang disingkat juga RRI

#### b. Pengertian Radio

Radio merupakan salah satu alat komunikasi, dan Radio ini adalah salah satu jenis media massa (mass media), yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi.

Ciri khas Radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran yang dilakukan Radio adalah memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan sesuatu.

Media Radio dipandang sebagai "kekuasaan kelima" setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan), dan pers atau surat kabar.

Disebut kekuatan kelima karena Radio dianggap adiknya surat kabar yang menjadikan Radio sebagai kekuatan kelima antara lain karena

Radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, dan memiliki daya tarik tersendiri. Seperti kekuatan suara, musik, dan efek suara.

Komunikasi yang dilakukan di Radio seperti halnya di media masa lain adalah komunikasi massa, yakni komunikasi kepada orang banyak (massa, publik) dengan menggunakan media. Ada beberapa hal mengenai radio antara lain.

#### 1) Fungsi Radio

Radio berfungsi sebagai alat komunikasi dimana Radio dapat memberikan informasi dan berita-berita terbaru.

Penyampaian pesan melalui Radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, walaupun ada lambang-lambang nonverbal, yang di pergunakan jumlahnya sangat minim. Seperti tanda waktu pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik, sekaligus ada fungsi radio yang umum antara lain:

##### a) Radio siaran sebagai sarana propaganda.

Radio siaran yang secara serempak dapat mencapai rakyat banyak seketika, telah menimbulkan dampak yang bedsar terhadap politik sosial, ekonomi, kebudayaan, pendidikan dan militer. Pada mulanya ketika siaran radio ditemukan fungsinya hanya untuk meberikan hiburan, penerangan pendidikan kepada khalayak.

Tetapi kemudian oleh beberapa negara dipergunakan untuk propaganda, sehingga radio siaran merupakan salah satu faktor penting yang memuat istilah propaganda., dalam artian untuk memajukan tentang kegiatan radiop yang ada di Indonesia.

b) Radio siaran sebagai media pembangunan.

Radio membangun tentang kondisi masyarakat dalam segi informasi yang akan disampaikan oleh masyarakat banyak sebagai bukti dalam perkembangan dari tahun - tahun sejalan dengan proses pembangunan nasional di bidang pertanian, RRI senantiasa berpacu dengan waktu agar Indonesia dari taraf negara maju dalam masa sesingkat –singkatnya.

c) Radio siaran sebagai media massa elektronik

Sebagai unsur dari proses komunikasi dalam hal ini sebagai media, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa yang lainnya. jelas berbeda dengan surat kabar yang merupakan media cetak, juga dengan film yang bersifat mekanik optik. Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, walaupun ada lambang – lambang non verbal yang di pergunakan jumlahnya sangat minim.

Keuntungan radio siaran bagi komunikasi ialah sifatnya yang santai orang dapat menikmati radio dengan tidur makan dan



lain - lain, karena sifatnya Auditori untuk didengarkan lebih muda

orang menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Daya pikat yang paling penting artinya dalam proses komunikasi terutama melalui media massa disebabkan sifatnya yang hanya satu arah komunikasi hanya dari komunikan ke komunikator. karena itulah kelemahan radio maka orang banyak meneliti untuk mencari tehnik – tehnik yang dapat mengatasi kelemahan tersebut<sup>14</sup>

## 2) Karakteristik Radio

Radio memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa lainnya. Dibandingkan dengan media massa lain, maka Radio memiliki karakteristik khas sebagai berikut:

a) Auditori Radio adalah suara untuk didengar, karenanya isi siaran

bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin "menoleh ke belakang" sebagaimana pembaca koran yang kembali kepada tulisan yang sudah di baca atau mengulang bacaan.

b) Transmisi proses penyebar luasan nya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (tranmisi)

---

<sup>14</sup> Prof.Onong Uchhjaana effendi, *Radio siaran teori dan praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 17-19.

- c) Mengandung gangguan seperti timbul tenggelah (fading) dan gangguan teknis." Channel noise factor"
- d) Theatre of minda Radio mencipta gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran Radio merupakan seni memainkan imajinasinya pendengar melalui kata dan suara.
- e) Identik dengan musik, Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik Radio memiliki daya surprise seketika atau memberi kejutan, karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang di sajikan berbeda dengan memutar kaset yang suda bisa di tebak urutan lagunya.

### 3. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Radio.

Salah satu nama siaran radio yang sering diberi julukan "the fifth estate" disebabkan daya kekuatannya dalam mempengaruhi, massa Khalayak.

Ini disebabkan beberapa faktor yakni:

#### a. Daya Langsung

Untuk mencapai sarannya, yakni pendengar isi program yang akan di sampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks. Daya langsung dapat pula dirasakan kemanfaatannya oleh kita bangsa Indonesia, baik semasa resolusi sedang berkecamuk maupun setelah kita merdeka sampai

sekarang. Pokoknya manfaat besar dari radio siaran dirasakan oleh segenap penduduk dunia.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bandingkan lah pemberitaan oleh surat kabar dengan berita lewat radio. Sebagai contoh dengan kecanggihannya radio peristiwa-peristiwa dapat disiarkan dengan cepat seperti peristiwa tertembaknya presiden Kennedy atau meninggalnya bekas presiden Eisenhower memerlukan waktu lama untuk mengetahui maka dengan alat sederhana berupa radio dapat kita siarkan, Apalagi peristiwa yang ada di Indonesia.

Bahkan salah satu manfaat radio siaran langsung sangat luas, berita yang sangat penting pun dapat disiarkan dengan akurat sesuai dengan keadaan yang ada, sekaligus suatu peristiwa dapat di ikuti oleh pendengar pada saat peristiwa berlangsung.

#### b. Daya Tembus

Factor kedua dari pada Radio yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuatan kelima ialah daya tembus radio siaran. Dalam arti kata

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu jarak pun bagi radio siaran tidak menjadi masalah. Bagaimanapun jauh nya tempat yang dituju, dengan siaran dapat dicapai. ini telah banyak membantu kita, kalau orang-orang Jerman dapat melakukan propaganda kepada musuhnya melalui Radio dengan sukses disebabkan faktor Radio ini. Maka pemuda-pemuda kita pada saat Jepang menyerang kepada sekutu, hal itu dapat cepat diketahui melalui Radio Amerika Serikat.

Karena faktor itulah pula proklamasi kemerdekaan RI disiarkan.

karena itulah maka rakyat Indonesia yang menghuni ribuan pulau itu radio siaran akan tetap berperan penting.

### c. Daya Tarik

Faktor ketiga yang menyebabkan Radio siaran mempunyai kekuasaan, ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya, ialah disebabkan sifat yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya yakni:

- 1) Musik
- 2) Kata-kata
- 3) Efek Suara

Pesawat radio yang kecil dan harganya yang relatif murah itu dapat memberikan hiburan, penerangan dan pendidikan. Sedangkan untuk menikmatinya yang dengan menggunakan indera si pemilik radio dapat melakukan sambil minum, sambil makan, sambil tidur-tiduran atau sambil bekerja. Seseorang yang tidak memiliki pesawat radio dan harus mendengarkan musik harus datang ke tempat pertunjukan. Untuk menikmatinya di tempat pertunjukan itu, ia harus berdandan dulu, berjalan kaki atau berkendaraan kemudian membeli karcis. Tidak mengherankan kalau akhir ini radio transistor telah menyerbu pedesaan dan dusun-dusun. Dalam fungsi sebagai penerangan dan pendidikan radio siaran dapat menyajikan warta berita atau ceramah yang bermanfaat.

### C. Keunggulan Dan Kelemahan Radio

#### 1. Keunggulan Radio

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- a) Cepat dan langsung sarana tercepat, lebih cepat dari koran ataupun TV.

Dalam menyampaikan informasi kepada publik tanpa melalui proses yang rumit dan butuh waktu banyak seperti siaran TV atau sajian media cetak. Hanya dengan melalui telepon reporter radio dapat secara langsung menyampaikan berita atau melaporkan peristiwa yang ada dilapangan.

- b) Akrab, Radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya, kita dapat mendengarkan Radio dalam suasana yang santai, misalnya: kita dapat mendengarkannya sendirian, dimobil, didapur, dikamar tidur, dan sebagainya.

- c) Hangat, paduan kata-kata, musik dan efek suara dalam siaran Radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas

kehangatan suara penyiar dan sering kali berpikir bahwa penyiar adalah digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id seorang teman bagi mereka.

- d) Sederhana, tidak rumit, tidak banyak pernik, baik bagi pengelola maupun pendengar.

- e) Tanpa batas, siaran Radio menembus batas-batas geografis, demografis, sara (suku, agama, ras, antar golongan), dan kelas sosial. Hanya Tuna Rungu yang tak mampu mengkonsumsi atau menikmati siaran radio.

- f) Murah, pesawat Radio relatif lebih murah, pendengar tidak dipungut bayaran sepeser pun untuk mendengarkan Radio.

- g) Bisa mengulang, Radio memiliki kesementaraan alami, sehingga berkemampuan mengulang informasi yang sudah disampaikan secara cepat.
- h) Fleksibel, siaran Radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain tanpa mengganggu aktivitas yang lain. seperti memasak mengemudi, belajar dan membaca koran atau buku.

## 2. Kelemahan Radio

- a) Selintas siaran Radio cepat hilang dan gampang dilupakan pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarnya. tidak bisa seperti pembaca koran yang bisa mengulang pembacaannya dari awal tulisan.
- b) Global, sajian informasi Radio bersifat global tidak detail karena angka-angka pun dibulatkan. Misalnya penyiar akan menyebutkan "seribu orang lebih" untuk angka 1.053.
- c) Batasan waktu-waktu siaran Radio relatif terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas. Waktu 24 jam sehari tidak bisa di tambah menjadi 25 jam atau lebih.
- d) Beralur linier, program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat – loncat, berbeda dengan surat kabar, pembaca bisa langsung – kehalaman tengah, akhir atau langsung ke rubrik yang ia sukai.



e) Mengandung gangguan seperti timbul tonjolan dan gangguan teknis "

Chanel Noise Faktor"

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Ada beberapa sifat siaran dan sifat Radio

a) Sifat Radio siaran

1. Auditor
2. Mengandung gangguan
3. Akrab

b) Sifat pendengar Radio

1. Heterogen
2. Pribadi
3. Aktif
4. Selektif

c) Penulisan Radio (Radio Writing)

Sifat-sifat Radio siaran yang auditif mengandung gangguan, dan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id akrab, maka sebaiknya dipergunakan:

1. Kata-kata yang sederhana
2. Angka-angka yang dibulatkan
3. Kalimat-kalimat yang ringkas
4. Susunan kalimat yang akurat
5. Susunan kalimat yang bergaya obrolan

Sifat pendengar Radio yang heterogen, pribadi aktif dan selektif, itu harus dipergunakan:

1. Kata-kata yang umum dan yang lazim dipakai
2. Kata-kata yang tidak melanggar kesopanan
3. Kata-kata yang mengesankan
4. Pengulangan kata-kata yang penting

Di bawah ini adalah sasaran-sasaran yang terdapat pada buku: *Broad Casting, Television and Radio*.<sup>15</sup>

1. Kejelasan (Clarity)
  2. Kelincahan (Lilidness)
  3. Keaneka-ragaman (Variety)
- d) Penyiaran Radio (Radio Announcing)

Penyiar adalah orang yang menyajikan materi siaran kepada para pendengar. Materi siaran tersebut adalah hasil yang telah diolah oleh bagian produksi siaran berdasarkan program yang telah disusun oleh staf khusus.

Jadi jelas bahwa sebuah acara yang dinikmati para pendengar adalah hasil kerja sama kerabat kerja Radio siaran. Pada kenyataannya orang yang berbicara di depan microphone Radio siaran tidak selalu seorang penyiar, bias juga tamu dari luar yang diminta oleh stasiun Radio untuk memberikan penerangan atau pendidikan kepada masyarakat.

---

<sup>15</sup> Walter K. Kigsong, *Brodcarting Television And Radio*, (Newyork: 1955), hal. 89

## 1. Tugas dan Pekerjaan Penyiar( Job Announcing)

Seorang ahli Radio siaran Ben H. Henneka memberikan definisi penyiaran sebagai berikut:

Penyiaran adalah tak lain hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujukan nya kepada pendengar secara perorangan, dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengar, mengerti, merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu.

Menurut ahli Radio tersebut, announcer's skill meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Komunikasi gagasan
- b. Komunikasi kepribadian
- c. Proyeksi kepribadian, meliputi:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 1) Keaslian
- 2) Kelincahan
- 3) Karamah tamahan
- 4) Kesanggupan menyesuaikan diri

- d. Pengucapan
- e. Control suara, meliputi:

- 1) Pola titik nada
- 2) Kerasnya suara

### 3) Tempo

### 4) Kadar suara

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 2. Persiapan Sebelum Menyiarkan

Pada umumnya ada dua teknik yang biasa digunakan oleh seorang penyiar. Yang pertama adalah teknik Ad-Libitum, yang kedua adalah Teknik Membaca Naskah

### a. Teknik Ad-Libitum

Teknik Ad-Libitum berarti berbicara santai sebagaimana seorang menghendakinya.

Penyiar yang melakukan Ad-Libitum perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- 1) Mencatat pokok yang penting
- 2) Memelihara hubungan dengan pendengar
- 3) Menguasai istilah-istilah khusus (jargon)
- 4) Menggunakan bahasa sederhana
- 5) Mencegah pengucap katakata tak wajar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### b. Teknis Membaca Naskah

Teknik ini biasanya digunakan oleh penyiar ialah membaca naskah. Naskah yang akan dibawakan olehnya kepada para pendengarnya tergantung dari jenis acara yang akan diudarkan.

Berikut ini adalah suatu cara agar terdapat kemantapan dalam mengutarakan isi sebuah naskah:

Tahu kah anda bahwa Amerika Serikat, sekarang ini kesehariannya memproduksi tiga buah bom hydrogen, untuk mempertahankan "balance of teror" // begitu juga Unisoviet / bom-bom ini akan digunakan untuk mempersenjatai alat pembunuh manusia ciptaan mutakhir / Raket berkepala atom banyak // ratusan kapal selam dari kedua belah pihak / penuh dengan Raket-roket macam ini / terus menerus menyusuri laut-lautan dunia // mereka dalam keadaan siap tempur terus / tinggal menunggu perintah tembak //

Dengan cara demikian, pengutaraan penyiar tidak akan kedengaran datar, melainkan penuh, jelas dimana ia harus mengambil selaan dan tegas dimana ia harus berhenti setelah mengucapkan sebuah kalimat.

#### c. Produksi Siaran (Radio Production)

Sebelum sampai kepada pembahasan mengenai produksi siaran perlu dipahami dahulu proses berlangsungnya siaran. Suara penyiar di kamar penyiar, penceramah di kamar pidato, bidang di studio musik, atau khotib di masjid, bersifat acoustic dengan getarannya yang mekanis. Oleh microphone getaran yang mekanis ini dirubah menjadi getaran electrics, akan tetapi getarannya terlalu lemah untuk dapat didengar oleh telinga manusia atau disiarkan melalui udara.

#### d. Proses Siaran

Proses produksi siaran yang keluar dari main amplifier tadi dapat didengar dengan keras oleh siapa saja di ruangan dalam kompleks studio, akan tetapi belum bisa dinikmati oleh pendengar di

rumah. Dan dapat di dengar oleh para pendengar di rumah, kalau sudah dipancarkan oleh pemancar (transmitter).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pemancar hanya mempunyai karakter untuk memancarkan suara, lain tidak yang ditimbulkan oleh pemancar ialah gelombang pendukung untuk mendukung suara yang dihasilkan oleh studio.

Jadi suara dari studio yang disebut modulasi disalurkan ke pemancar.

#### D. Produksi

Pada dasarnya semua orang itu pasti mempunyai perencanaan atau produk, kalau pengertian produksi adalah proses mengatur membuat sesuatu dari awal sampai akhir kalau produksi<sup>16</sup> juga bisa dikatakan produser orang yang membuat sesuatu. Juga bisa dikatakan komponen produksi meliputi logistik antara lain: stasiun, Radio, studio, personel yang ada di dalam nya. Maka produksi itu lebih mengedepankan bagaimana sebuah hasil yang harus dicapai sering kali kita mendengar istilah - istilah produk, produksi dalam kehidupan sehari hari<sup>17</sup> hal itu terkadang arti dalam sebuah produksi sanantiasa simpang siur. Maka yang dimaksud produksi itu merupakan penciptaan penambahan ini maksudnya adalah bisa faedah bentuk , faedah waktu , faedah tempat. Kalau produk itu berbicara hasil dari sebuah proses yang selama dikerjakan.

<sup>16</sup> Bambang S. *Biaya Produksi*, (Jakarta, Rineka Cipta), hal. 23

<sup>17</sup> Drs Agus Ahyari, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, (Yogyakarta: BPFY, 1983), hal. 1



Hal - hal yang berkaitan produksi antara lain:

1. Sistem produksi

Sistem produksi merupakan rangkaian dari beberapa unit yang saling menunjang satu dengan yang lain untuk keperluan tertentu, dengan demikian yang dimaksud sistem produksi adalah merupakan unit - unit yang saling menunjang di dalam melaksanakan produksi, beberapa unit tersebut antara lain adalah produk lokasi lingkungan kerja karyawan dan standard produksi.

2. Proses Produksi

Proses adalah cara, metode maupun tehnik dari suatu hal tertentu. dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang dinamakan dengan proses produksi adalah suatu cara, metode maupun tehnik bagaimana menciptakan faedah atau menambah faedah baik barang maupun jasa dengan menggunakan aktor faktor produksi atau sumber - sumber yang ada<sup>18</sup>. Adapun proses produksi itu mempunyai beberapa jenis antar lain wujud proses produksi dari radio, arus proses produksi dari siaran radio, pengawasan dari proses produksi dan pengendalian kualitas proses produksi.

Maka yang dimaksud proses produksi ini adalah untuk menjadikan produksi di radio yang ada menjadi baik dan terarah sebagaimana sesuai dengan fungsi radio.

Ada beberapa proses Produksi antara lain:

---

<sup>18</sup> Drs. Agus Ahyari, Ibid, hal.4 - 5.

### 1) Proses Produksi terus menerus

Proses produksi terus menerus adalah merupakan proses produksi di mana terdapat pola atau urutan yang pasati sejak dari bahan baku sampai bahan jadi pola ini kan selalu sam dari hari ke haritanpa ada perubahan. Dalam proses produksi semacamn ini, oleh karena urutannya selalu sama, maka dari variasi produk akhair pada umunya adalah kecil atau besar.

### 2) Proses produksi terputus-putus

Proses produksi terputus adalah proses produksi dfiaman tidak terdapat urutan atau pola yang pasti, sejak bahan baku masuk kedalam bahan proses produksi sampai dengan menjadi produk akhiar, urutan proses produksi ini kan selalu menjadi beruba-uba, sesuia denag produk akhirnya. Hasil dari proises produksi terputus akan tergantung pada produk akhir baik atau tidak.

### 3) Pengertian proses produksi

Menurut G R Terry Peren Canaan ialah menentukan tujuan-tujuan yang hendak di capai selam masa yang akan datang dan apa yang harus di perbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.<sup>19</sup>

Menurut Bidir Syaifudin perencanaan ialah setiap proses mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program siaran

---

<sup>19</sup> G.R. Terry dan L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, hal. 9

radio.<sup>20</sup> Pada dasarnya setiap program acara yang di sajikan harus melalui proses perencanaan setiap program acara yang disajikan harus melalui proses perencanaan yang matang. Apakah materi itu diperoleh dari produksi sendiri maupun diberi dari rumah produksi. Apapun yang di siarkan merupakan hasil dari perencana. Ada Pemco mengatakan bahwa “*broadcasting is planning*” atau radio atau televisi is planning”. Secara khusus perencana di buat untuk menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan yang terdiri apa yang harus di kerjakan, mengapa tindakan tersebut harus dilakukan. Di mana tindakan itu harus dibuat dan dikerjakan, kapan tindakan tersebut dibuat dan dilaksanakan, siapa yang harus melaksanakan tindakan itu dan bagaimana cara melaksanakan tindakan itu.

Sedangkan pengertian proses produksi ialah setiap proses yang dihasilkan oleh sistem/acara/kemasan dalam bentuk apapun di radio yang dipancarkan kapan seluruh pendengar (audience).<sup>21</sup>

Jadi proses perencanaan dan produksi ialah proses mempersiapkan segala sesuatu hingga terbentuk sebuah produk acara yang menarik dan siap dipancarkan oleh radio itu kepada seluruh pendengar.

Sebagai alat kordinasi merupakan hal yang penting di dalam membentuk tim kerja yang nomooen, sehingga terbentuk “one well

<sup>20</sup> Didin Syaifudin ZR. *Breadcast Management*, hal. 11

<sup>21</sup> Achmad Anwari, *Dasar-Dasar Manajemen*, cet. 2. (Jakarta: Unit Penerbitan Yayasan Pembinaan Kel. UPN Veteran, 1987), hal. 45

coordinated unit” karena itu semua rencana kerja produksi perlu diinformasikan secara lengkap kepada seluruh anggota kerabat kerja, sebab apabila mereka tidak mendapatkan informasi tadi, bisa menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti misalnya: bisa mengakibatkan pula instansi mikrofon tidak pada tempatnya, sehingga kualitas suaranya kurang mendukung.

#### 4) Tugas dan tanggung jawab pelaksanaan produksi

Untuk memberikan gambaran tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota kerabat kerja produksi berikut di uraikan, hal ini agar tidak terjadi saling tumpah tindih di dalam melaksanakan tugasnya.<sup>22</sup>

##### 1) Produser

Produser adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu acara siaran, seperti telah kita ketahui bahwa sebelum merencanakan suatu acara, timbul suatu ide dan ide ini dapat langsung dari produser yang bersangkutan/dari orang lain, selanjutnya ide ini dituangkan menjadi suatu naskah setelah sebelumnya di kumpulkan data-data yang di perlukan, penulis naskah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tempat yang telah direncanakan.

Sebagai seorang produser harus mempunyai kepekaan dalam hubungannya dengan kepentingan khalayak pendengar sehingga setiap ide yang di produksi kepentingan para pendengar sudah terwakili.

---

<sup>22</sup> Didin Syaifudin, ZR. *Broadcast Management*, hal. 15

## 2) Pengarah acara

Pengarah acara adalah seorang yang berpengalaman dan merupakan spesialis dalam tugasnya dan selalu mempertanggungjawabkan hasil karyanya dari sebagai artistik maupun dari segi produksinya kepada seorang produser. Di dalam stasiun penyiaran yang kecil biasanya tugas seorang produser di rangkap oleh pengarah acara, hal ini di tempuh semata-mata hanya masalah efisiensi saja. Di dalam melaksanakan tugasnya ia bertindak sebagai pimpinan dan panutan dari seluruh kerabat kerjanya, karena itu harus selalu bertindak secara konseptual.

## 3) Tehnical director (TD)

Ia akan bertanggung jawab penuh dalam mempersiapkan segala peralatan yang akan di gunakan

## 4) Penulis naskah

Bekerja sama dengan produser dan pengarah acara dalam mengembangkan naskah dan formatnya.

## 5) Floor director (FD)

Floor di rector merupakan wakil pengarah acara di dalam studio. Dimana FD akan bertindak sebagai penghubungan dalam menyampaikan pesan pengaruh acara kepada kerabat kerja dalam bentuk tanda-tanda saat akan dimulai dan berakhirnya produksi suatu acara.



#### 6) Penata suara

Seorang penata suara akan mengatur pertimbangan suara yang datang dari berbagai sumber, dengan jalan melakukan perekayasaan dalam penempatan mikrofon dan lain sebagainya.

#### 5) Tahap-tahap proses produksi

Pendekatan produksi terhadap program acara. Siaran baik radio maupun TV untuk menciptakan mata acara siaran yang baik dan benar, komunikatif dan menarik khalayak, sehingga khalayak yang tidak lain merupakan konsumen siaran merasa memperoleh informasi yang bermanfaat dan terhibur. Dengan demikian kebutuhan dan keinginan khalayak terpenuhi. Perbedaan antara produksi program acara siaran di radio dan TV adalah hanya dari segi peralatan. Siaran radio, karena hanya memproduksi informasi audio maka di perlukan audio tape recorder dan sound system. Sedangkan produksi acara TV selain peralatan audio juga peralatan pembuat visual (kamera) dan alat penyuting audio visual.

Di dalam bukunya televisi production. Alan Wurtzel menguraikan prosedur kerja untuk memproduksi program siaran TV. Disebut sebagai of television production. Tahapan adalah sebagai berikut:

- 1) Pre production planning (perencanaan/persiapan)
- 2) Production (pelaksanaan produksi)
- 3) Post production (produksi penyelesaian/evaluasi)

Secara skematis ketiga tahapan tadi dapat dilihat sebagai

berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 a. Pre production planning (perencanaan/persiapan)

Pada tahap ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan yang akan datang, juga di sebut sebagai tahap perencanaan.

Bermula dari timbulnya sebuah gagasan/sering disebut sebagai ide dan ide/gagasan ini menjadi tanggung jawab serong prosedur, tetapi tidak berarti bahwa ide datangnya harus dari prosedur tadi, dapat saja datangnya dari luar, hanya tanggung jawab ide tadi diambil alih oleh prosedur dari acara yang bersangkutan.

Apabila naskah dinilai memenuhi syarat, maka prosedur menyelenggarakan planning meeting, dengan mengundang anggota kerabat kerja inti (ked member) yang terdiri dari pengarah acara, technical director audio engineer, lighting engineering, art director. Para anggota inti dengan selesainya planning meeting tadi berarti telah mempunyai, bahan-bahan sebagai rencana kerjanya, yang bersifat mendukung rencana produksi nantinya, karena itu bersama kerabat kerjanya segera mempersiapkan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Yang akan digunakan baik akan digunakan di dalam studio maupun diluar studio.

b. Production (pelaksanaan produksi)

Production adalah upaya merubah bentuk auditif bagi audio dan bentuk audio visual untuk TV.

Seperti telah kita ketahui bahwa pelaksanaan produksinya tergantung dari tuntutan naskahnya, dengan demikian karakter produksi lebih ditentukan oleh karakter produksi lebih ditentukan oleh karakter naskahnya. Sebagai berikut telah diuraikan di muka, naskah merupakan hasil penuangan ide/gagasan.

c. Post production (produksi penyelesaian/evaluasi)

Pada tahapan terakhir/tahap post production, dimaksudkan merupakan tahap penyelesaian/penyempurnaan, dari bahan baik yang berupa pita auditif maupun pita audio visual.

1) Melakukan editing

2) Pengisian grafik pemangku gelar/berupa inset visudisohnya

3) Pengisian narasi

4) Pengisian sound efek dan ilustrasi

5) Melakukan evaluasi terhadap hasil produksinya, di dalam ini dapat saja hasil produksi tadi.

Di dunia penyiaran, tahapan perencanaan tertuang ke dalam pita acara. Di dalam pola acara yang di susun secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan merupakan pegangan utama para pengelola siaran.



Para perencanaan harus peka terhadap selera khalayak, setiap outline sinopsis yang masuk harus diteliti apakah isi pesan sesuai dengan kebijakan yang ada. Bila sesuai maka penelitian dilanjutkan pada format treatment. Bila naskah ini disetujui untuk diproduksi karena memenuhi persyaratan, maka naskah ini diserahkan ke pelaksana produksi untuk diproduksi semua tahap perencanaan dan pelaksanaan produksi dituangkan ke dalam perencanaan tertulis (diatas kertas) lengkap dengan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian itu ada yang sama atau berbeda sedangkan skripsi yang saya temukan dengan judul Dakwah Melalui Televisi dengan (Kajian Materi Ramadhon dan Metode), Maka baik dari segi materi, teori dan lokasi, skripsi yang meneliti tentang bagaimana acara Ramadhon dan Metode Di TVRI Surabaya.

Sedangkan judul penelitian, dakwah melalui radio (kajian Materi dan proses produksi di Radio JT FM Surabaya), Keterkaitan dengan penelitian berupa materi keagamaan, dapat diambil atau ditarik kesimpulan kalau skripsi meneliti bagaimana memproses produksi acara keagamaan sedangkan penelitian yang dilakukan Umi itu pada dasarnya meneliti acara materi Ramadhon edisi 16 sampai 18 September 2005.

1. Radio dan dakwah: studio tentang peran dan pola program di radio Gelora Surabaya dalam melaksanakan dakwah di kota Surabaya, Arif Rahman, digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id fakultas dakwah, KPI 2001. pada penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa pola program acara di radio Gelora Surabaya seperti mimbar agama Islam yang penayangannya setiap hari kamis mulai pukul 18.30 – 19.30 BBWI, debat masalah keagamaan melalui kesenian yang ditayangkan setiap hari jum'at dan minggu dari pukul 16.00 – 17.00 BBWI, mempunyai peran yang cukup besar dalam kesuksesan dakwah Islam yang dititik beratkan kepada seluruh yang cukup besar dalam kesuksesan dakwah Islam yang dititik beratkan kepada seluruh khalayak Surabaya.
2. Pengaruh acara syiar subuh di radio Suzana Surabaya terhadap tambah pengetahuan agama bagi masyarakat RT. 03 RW. 02 kelurahan Tambak Langun., kelurahan Tandes Surabaya, Ahmad Junaidi, fakultas dakwah, PPAI, 1990. Pada skripsi ini peneliti menjelaskan bahwa adanya tambahan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id pengetahuan agama masyarakat akibat adanya penyiaran agama lewat acara syiar shubuh di radio suara yang disiarkan mulai pukul 04.30-05.00 BBWI.
3. Fungsi media radio dalam penyiaran pendidikan agama Islam: studi kasus di radio Yasmara CA27 Surabaya Sulistyowati, fakultas tarbiyah, pendidikan agama Islam, 2000 pada skripsi ini menjelaskan bahwa untuk operasional penyiaran pendidikan agama Islam di radio Yasmara adalah untuk mencerdaskan masyarakat dalam pengetahuan agama Islam melalui kuliah subuh, santapan rohani, khotbah jum'at, penyiaran ashar, dan dialog agama.

4. Radio dari dakwah: studi tentang pola program di radio Gelora Surabaya dalam melaksanakan dakwah di kota Surabaya, Arif Rahman fakultas dakwah, digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id KPI 2001, pada penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa pola program acara di radio Gelora Surabaya seperti penyiaran mimbar agama Islam setiap hari pukul 18.30-19.30 WIB. Mempunyai peranan cukup besar dalam mensukseskan dakwah Islam yang titik beratnya pada seluruh khalayak Surabaya.
5. Dakwah melalui radio siaran: studi respon pendengar program acara akidah sakinah radio victor Surabaya, Sariyyul Hikmah, fakultas dakwah, KPI, 2001, pada skripsi ini peneliti, menjelaskan bahwa program acara kaidah sakinah di radio ini mendapatkan respon yang positif sehingga para pendengar juga aktif mengikuti, berpartisipasi dan mau berdialog interaktif pada acara ini melalui siaran keagamaan untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul dan kemudian dicarikan solusinya. Hal ini membuat acara ini menarik untuk digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id didengarkan sebagai wahana belajar, bertukar pikiran dan sekaligus mencari pengetahuan baru.
6. Dakwah melalui radio siaran: Studi dekriptif tentang proses hambatan dakwah pada program acara gelar kehidupan di radio Ampel Denta FM, Surabaya, Ahmad Diran, fakultas dakwah, KPI, 2003, pada skripsi ini, peneliti menjelaskan tentang proses dan hambatan dakwah sebagai media dakwah keagamaan saja, karena umumnya masyarakat perkotaan saat ini sangat

membutuhkan siraman rohani bersifat langsung, meskipun juga banyak menghadapi hambatan-hambatan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari semua peneliti diatas 25% dari mereka menggunakan penelitian kualitatif, dan hanya 25 & menggunakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis peneliti kualitatif.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



## BAB III

### METODE PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti akan dihadapkan pada suatu permasalahan dalam pemilihan metodologi penelitian. Masalah ini tidak dapat diabaikan begitu saja, sebab menyangkut ilmiah tidaknya pada hasil penelitian nantinya.

Untuk mengungkapkan realita sosial yang ada, seseorang dapat menggunakan berbagai jenis metode penelitian, pada dasarnya jenis penelitian ada dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Hal ini selaras dengan batasan yang telah diberikan oleh Noeng Muhajir sebagai berikut :

Metodologi penelitian membahas konsep teoritik berbagai kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah di lanjutkan dengan penelitian yang digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digunakan.<sup>1</sup>

Penelitian dikenal berbagai macam penelitian, diantaranya penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Kedua jenis penelitian tersebut sering digunakan dalam penelitian-penelitian ilmu sosial. Tentu saja diantara keduanya memiliki karakteristik yang satu sama lainnya memiliki kelebihan dan kelemahan.

---

<sup>1</sup> Noeng Muhajir, 1996, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Yogyakarta: SIPRESS), hal. 9

Untuk mengetahui lebih dalam tentang program materi dan proses program acara keagamaan Radio JTFM Surabaya, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, karena menghasilkan gambaran yang secermat mungkin mengenai materi dan proses produksi keagamaan, dengan sifat penelitian yang bertujuan menyebarkan secara analisis suatu obyek penelitian yang menyeluruh, maka akan membawa metode ini kepada langkah-langkah penelitian yang memuaskan dan kongkrit.

Penulis tidak akan membahas lebih jauh tentang metode kualitatif yang di dalamnya mencakup filosofinya. Realitas penulis adalah ingin mengetahui pengertian metode penelitian kualitatif secara etimologi yang sangat terkait dengan obyek penelitian.

Pengertian metodologi penelitian kualitatif menurut pendapat Bagan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng, mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moloeng, 1991, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hal. 3

sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.<sup>3</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan atas pandangan Fenomenologis secara utuh (*Holistic*) maksudnya berusaha memahami suatu kejadian dalam kaitannya dengan individu-individu dalam situasi tertentu. dan sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dengan kata lain penelitian kualitatif berdasarkan pada fenomena yang terjadi pada masyarakat dengan tujuan menemukan teori-teori berkenaan dengan setting yang sifatnya alamiah.

## B. Lokasi Penelitian

Wilayah dalam penelitian ini adalah di Radio JTFM Surabaya Jl. Pahlawan no. 110 di dalam Gedung Gebenuran atau Radio pemerintah dengan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id gelombang JTFM 88,9 mulai waktu acara keagamaan Teletartil, Tarbiyah JTFM dan Religi JTFM, dan lain sebagainya. Rincian jumlah sebanyak 42 rangkaian acara dalam seminggu rangkaian acara keagamaan dalam seminggu empat kali Volume pemunculan ini setiap hari Kamis sampai Minggu dan untuk hari Minggu dan hari libur tetap ada. Tarbiyah ini disiarkan pada pukul 05.30-06.30 WIB. Dan kami meneliti mulai bulan Mei sampai Juli. Seluruh tema Radio JTFM Surabaya

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 3

yaitu berupa Dialog Interaktif Talk Show, acara ini merupakan karya dari produksi siaran dan pemandu keagamaan di Radio JTFM Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sampel antara materi penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara Total Sampling, yakni sampel diambil secara keseluruhan dari jumlah materi yang ada. Jadi jumlah sampelnya pada program acara keagamaan di Radio JTFM empat kali dalam seminggu episode.<sup>4</sup>

## C. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Pra Lapangan

#### a. Penjajakan Lapangan (Priliminari Studies)

Sekitar pertengahan bulan Oktober peneliti sempat magang satu bulan dari situlah peneliti memulai penelitian tanggal 20 Juni tahun 2007, sekaligus peneliti mengadakan proses pralapangan, dalam rangka studi pendahuluan lapangan dan melihat kondisi di JTFM Surabaya, setelah itu digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id kira-kira kurang lebih satu minggu penulis dapat mencermati fenomena-fenomena yang ada di Radio JTFM, yang kemudian dapat menemukan masalah topik dan fokus penelitian, yaitu tentang materi dan proses produksi keagamaan di Radio JTFM Surabaya.

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Bapak Jag, *Produser Penanggung Jawab Acara keagamaan Di Radio JTFM Surabaya*, Tanggal 20 Mei-6 Juni 2007



## b. Penentuan Lapangan (Lokasi Penelitian)

Berdasarkan alasan tersebut diatas, disamping itu tinggal di Surabaya dan magang satu bulan penuh maka peneliti dengan muda dapat meneliti karena sudah mengetahui sedikit banyak tentang lokasi di Radio JTFM yang berada di dalam Gedung Gubenuran Surabaya.

## c. Usulan Penelitian

Pada awal bulan Maret tepatnya tanggal 18 Maret 2007, peneliti mengajukan judul penelitian pada akhirnya mendapat pengesahan judul skripsi dari Sekretaris Jurusan KPI Fakultas Dakwah atas sepengetahuan Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Surabaya.

## d. Mengurus Perizinan

Setelah usulan penelitian diterima oleh pihak fakultas, kemudian penulis mengurus perizinan dengan surat izin penelitian pada tanggal 10 Mei 2007. Dengan rasa senang hati kehadiran penulis diterima oleh pihak setempat. Namun secara resmi proses perizinan penelitian baru dapat di selesaikan pada tanggal 18 Mei 2007 sampai dengan 20 Juli 2007.

## 2. Kerja Lapangan

### a. Penentuan Informasi

Penentuan informasi dalam penelitian ini digunakan untuk orang-orang yang terpilih menjadi informan dan dapat memberikan informasi

sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti. Yaitu program acara keagamaan di Radio JTfM Surabaya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### b. Tehnik pengumpulan Data

Dalam dunia penelitian, banyak cara dan ragam untuk mengumpulkan data baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Namun diantaranya yang dipakai adalah : Observasi, Interview dan Dokumentasi.

##### 1) Teknik Observasi

Sebagai alat pengumpul data, observasi langsung, akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Dalam penggunaan teknik ini peneliti hanya melihat-lihat sejauh mana materi dan proses produksi berlangsung.

##### 2) Teknik Interview (wawancara)

Interview adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dengan landasan tujuan penyelidikan.<sup>6</sup>

Dengan wawancara ini peneliti dapat menanyakan kepada bapak yang sebagai produser penanggung jawab acara keagamaan Radio JTfM Surabaya.

<sup>5</sup> Sanapih Faisal, 1990, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, hal. 204

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, 1983, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit, Yogyakarta, jilid II, Cet, XIII

Teknik ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur. Sehingga memungkinkan peneliti bersikap luwes, arahnya bisa terbuka guna mendapatkan informasi yang lebih prediksi yang memungkinkan pula terjadi hubungan yang harmonis dan mesra antara peneliti dan informan.

### 3) Teknik Dokumenter

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap teknik-teknik sebelumnya. Suharsimi Arikunto menyebutkan teknik dokumenter sebagai alat mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, Transkrip, buku dan sebagainya.

Dari teknik ini penulis dapat mengetahui tentang Dakwah Islam yang ada di Radio JTFM Surabaya pada saat penulis melihat acara keagamaan dan proses produksi berlangsung, tapi selaku peneliti harus sabar dalam menghadapi orang yang diajak wawancara dan sekaligus ada beberapa kaset hasil rekaman di Radio JTFM.

### 4) Interpretation

Tahap ini merupakan tahap analisa/evaluasi data dengan cara membandingkan data hasil temuan di lapangan (discovery) dengan teori-teori yang tengah berlaku/teori yang ada. Dalam tahap ini tidak menutup kemungkinan bahwa hasil temuan akan relevan dengan teori terdahulu dan mungkin pula akan berbeda, walaupun teori yang ada itu relevan, berarti teori-teori tersebut mendukung adanya data sebagai

hasil temuan, akan tetapi jika ternyata teori berbeda, bisa jadi akan timbul teori baru dari hasil penelitian tersebut.

#### 5) Explanation

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah explanation. Dalam tahap ini akan dihasilkan gagasan-gagasan dari peneliti atas dasar penelitian terdahulu, yang dihubungkan dengan disiplin ilmu yang sedang ditekuni peneliti. Tahap ini lebih bersifat memberikan informasi atas gagasan, atau mungkin teori baru yang didapat dari hasil penelitian.

### D. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan *Componential Analisis* atau teknik analisis komponen adalah merupakan tehnik analisis yang cukup menarik dan paling mudah dilakukan karena menggunakan pendekatan kontras antar elemen. Tehnik ini baru layak digunakan kalau seluruh kegiatan observasi dan wawancara yang berulang-ulang telah memperoleh hasil maksimal sesuai dengan harapan penelitian. Tahap-tahap analisis ini adalah display data hasil observasi dan wawancara, pemilihan hasil observasi dan wawancara, dan menemukan elemen-elemen kontras.

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dan untuk menganalisa data tersebut menggunakan teknik analisis komponen karena data yang di peroleh hanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumen.

## E. Tehnik Keabsahan Data

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, terutama yang mencakup masalah pengujian keabsahan data.

Adapun cara yang peneliti lakukan adalah teknik Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengesahan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik ini meliputi :

### 1. Triangulasi Dengan Sumber

Hal ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda.

Adapun cara yang ditempuh oleh peneliti adalah membandingkan data hasil observasi dengan data dari wawancara, membandingkan data yang disampaikan di depan umum dengan data yang di sampaikan secara pribadi, membandingkan data dalam situasi penelitian dengan data yang diluar penelitian serta membandingkan hasil dari wawancara dengan data dari dokumen.

### 2. Triangulasi Dengan Metode

Dalam hal ini ada dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama.

### 3. Triangulasi Dengan Teori

Maksud dari teori ini adalah pengecekan derajat kepercayaan dengan cara membandingkan dengan satu atau lebih teori.<sup>7</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 175-178

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB IV

### DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Letak Geografis Radio JT FM 88.9 Surabaya

Radio JT FM Surabaya terletak di kawasan lebih tinggi dari pada Radio yang ada di sekitarnya atau memiliki gelombang amplitudo modulations (am) 416,6 frekuensi 720 KHz menjadi frekuensi modulations (fm) 92,7 dengan nama baru JT FM 92,7 (jawa timur FM 92,7) tepatnya Jl. Pahlawan no 110 di dalam gedung Gubenuran dan sekaligus jadi satu berdekatan dengan gedung Gubenuran jarak sekitar 100 meter dengan coverage area seluruh jawa timur kekuatan power 10 kilo (10.000 watt). diatas lahan seluas 30.156 m. Dengan tanah ini berstatus dari pemerintahan daerah tingkat II Kota Madya Surabaya.

Luas bangunan yang berada di areal tersebut seluruhnya  $\pm 3.246 \text{ m}^2$  meliputi bangunan:

1. Bangunan utama gedung studio berlantai dua yaitu studio 1,2, . dengan luas bangunan  $\pm 1.00 \text{ m}^2$ .
2. Bangunan perkantoran dengan luas bangunan  $\pm 1.478 \text{ m}^2$ . dimana letak radio JT FM yang sangat strategis dalam melakukan penelitian sehingga orang melakukan hiburan atau jalan – jalan, oleh karena itu keberadaan JT FM yang berada di dalam tengah kota yang berdekatan dengan

tempat bersejarah yaitu tugu pahlawan sehingga aktivitas orang untuk melakukan refreasing hampir setiap minggu bahkan pasar raya hari minggu sangat padat sampai kendaraan di tengah kota macet.

Salah satu yang paling untuk di radio JT FM letak dan kondisi sangat nyaman untuk di buat santai apalagi untuk berdiskusi.

## B. Sejarah Radio JT FM Surabaya

Radio JT FM Surabaya mulai mengadakan siaran sejak tahun 70-an sampai sekarang, awal mula dengan sebuah ide dari seluruh pemerintah Surabaya, maka dengan gagasan seperti ini Gubernur, Dalam hal ini Sunarto dan dilanjutkan oleh Imam Utomo sampai sekarang, pada awalnya dengan bertujuan untuk memenuhi informasi terhadap masyarakat Jawa Timur sebagai sarana informasi, sedangkan pada tanggal 23 Agustus 2001. JT FM 88,9 MHZ merupakan Radio milik pemerintah daerah propinsi Jawa Timur awal keberadaannya JT FM 88,9 merupakan Radio Khusus Pemerintah Daerah (RKPD) yang dikelola oleh Biro Humas Pemerintah Propinsi Jawa Timur, sesuai keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia Nomor: 71/KEP/MENPEN/1970 tentang ketentuan-ketentuan pokok tentang pembinaan siaran radio yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah .

Selanjutnya dengan diberlakukannya undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, maka RKPD dirubah menjadi RPPJ (Radio Pemerintah Propinsi Jawa Timur).



Seiring dengan dibentuknya Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur sebagai peleburan dari kantor Wilayah Departemen Penerangan, maka pengelolaan RPPJ diserahkan oleh Gubernur Jawa Timur, Bapak Imam Utomo. S ke Dinas Informasi Dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur Sub. Dinas Informasi.

Selanjutnya Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur melakukan pembenahan, upaya yang dilakukan antara lain : Dengan bekerja sama dengan pihak Swasta/Organiser untuk lebih meningkatkan Kualitas Suara sekaligus di bangun tower dengan ketinggian 100m dengan kapasitas jangkauan seluruh Surabaya, Gresik Sidoarjo, Krian, Malang, Pasuruan kota, dan daerah-daerah lain yang terpencil tapi gelombang nya tidak jelas, maka di lakukan penggantian gelombang dari Amplitudo Modulations (AM) 416,6 MHz Frekuensi 720 KHz menjadi Frekuensi Modulations (FM) 92,7 Dengan Nama Baru JT FM 92,7 (Jawa Timur FM 92,7) **Brand Image** yang ingin dibawa oleh **JT FM 92,7** adalah sebagai Radio Informasi dan Musik Indonesia. Hal ini diperkuat oleh kekhasan yang dimiliki JT FM 92,7 yang khusus menyiarkan Informasi dan Lagu - lagu Indonesia, sehingga sebutan yang akan di Bangun adalah JT FM 92,7 Radio Informasi dan Musik Indonesia, komposisi siaran 40% Informasi dan 60% selebihnya lagu dan lain sebagainya.

Walaupun telah berganti dengan nama JT FM beberapa program tetap dipertahankan yakni lagu Keroncong dan Campursari, relay dengan RRI Daerah dan Nasional juga tetap dipertahankan.

Perubahan yang terjadi, yakni JT FM 92,7 menurunkan reporter nya untuk langsung meliput kejadian/peristiwa yang berkaitan dengan hajat hidup Masyarakat banyak, baik kebijakan Pemerintah atau Fenomena lain.

Akhirnya pada tanggal 1 Agustus 2001, JT FM 92,7 Gubernur Jawa timur **Imam Utomo. S** meresmikan keberadaan JT FM 92,7 yang mengudara mulai pukul 05.00, upaya promosi awal JT FM 92,7 yang dilakukan yakni dengan berpartisipasi dalam **SURABAYA EXPO 2001**.

Radio JT FM 92,7 mempunyai program antara lain **REQUEST, NEWS, INTERAKTIF, TALK SHOW** dan **LAYANAN MASYARAKAT**, musik Indonesia dari pagi sampai malam. Sementara itu segmentasi yang dibidik adalah kelas menengah ke atas dan yang berpendidikan. Dengan Converrage area seluruh Jawa Timur dengan kekuatan power 10 Kilo (10.000 watt) diharapkan Radio JT FM dapat memberikan **INFORMASI, HIBURAN, PENDIDIKAN** kepada Masyarakat di seluruh pelosok Jawa Timur. Radio JT FM memiliki ketinggian tower kurang lebih dengan ukuran 100m. dengan kapasitas jangkauan seluruh daerah Surabaya, Gresik, Pasuruan, Mojokerto, dan Malang.

Pada tanggal 1 Agustus 2003, telah diresmikan Mobil Unit siaran luar oleh **Gubernur Imam Utomo. S** di halaman kantor Gubernur jalan

pahlawan untuk menambah sarana operasional siaran agar masyarakat lebih cepat mendapatkan informasi-informasi yang akurat dan disiarkan secara langsung dan sebagaimana dimaksud dalam keputusan menteri perhubungan nomor 15 tahun 2003 tentang rencana induk (Materplan) Frekwensi radio penyelenggara telekomunikasi khusus untuk keperluan radio siaran FM, telah diterbitkan keputusan menteri perhubungan nomor 27 tahun 2004 tentang penetapan dan tata cara pengalihan kanal-kanal Frekwensi Radio bagi penyelenggara Radio siaran FM yang selanjutnya secara resmi telah dituangkan dalam keputusan Dirjen Postel Nomor 15 a/Dirjen/2004 dan hasil Rapat Koordinasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur, Balai Monitor Spektrum Frekwensi Radio dan Orbit Satelit Kelas II-Surabaya dan Dinas Informasi dan Komunikasi Provinsi Jawa Timur tanggal 2 Juni 2004, JT FM yang semula menempati Frekwensi 88,9 sampai sekarang.

Sedangkan visi dan misi Radio Jawa Timur frekuensi MHz yaitu menjadi Radio siaran terbaik di Jawa Timur dan sekaligus menyajikan program siaran / produk acara informasi terkini menghibur dan mendidik, menyajikan kualitas teknik penyiaran yang optimal, memberikan produk dan jasa yang terbaik melalui kinerja SDM yang profesional. Dari tahun ke tahun penambahan kualitas maupun kuantitas siaran dan peralatan selalu dilakukan. Sekitar tahun 2004 Radio JT FM Surabaya mulai berkembang pesat sampai sekarang.

### C. Struktur Studio Radio JT FM( 88,9 ) Surabaya

Radio JT FM di kepalai oleh seorang kepala pemerintahan Gubenuran yang diamanatkan kepada Bapak Pono Prabowo di bantu oleh Fopersi (Forum Perencana Siaran), sub bagian tata usaha dan lima buah seksi.

Sub bagian penanggung jawab, kepala studio, koordinator program siaran koordinator penyiaran koordinator diskotik penyiar Reporter, dan urusan administrasi dan pelaporan.

Kelima seksi dalam struktur organisasi Radio JT FM Surabaya ialah dan ada seksi yang lainnya seksi siaran, seksi pemberitaan, seksi teknik studio, seksi teknik prasarana dan seksi transmisi.

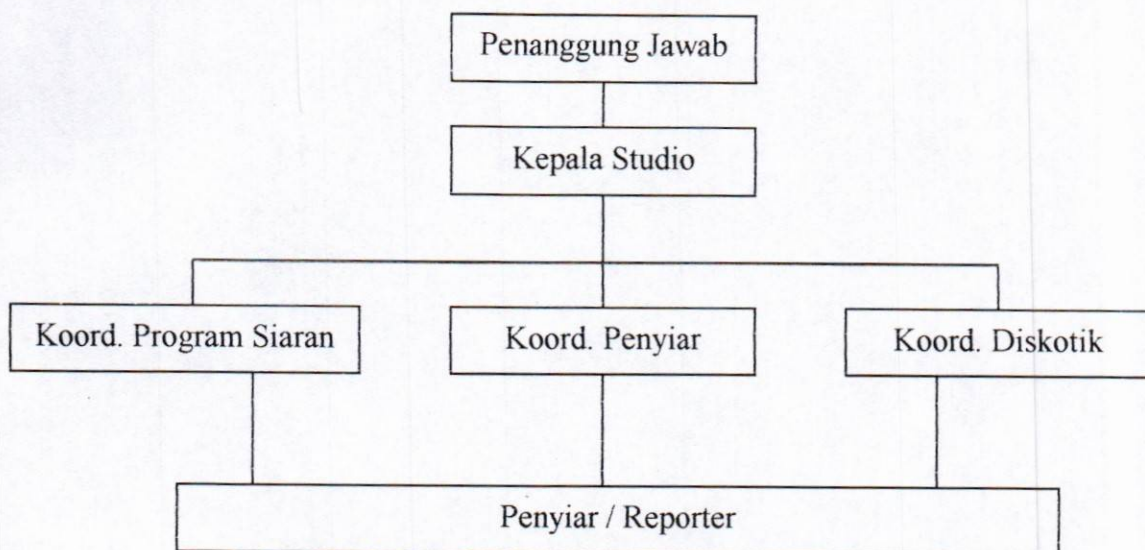
Seksi siaran terdiri dari lima sub seksi, yakni sub seksi pendidikan, agama, dan olah raga, sub seksi budaya dan drama, sub seksi musik dan hiburan, sub seksi fasilitas siaran dan sub seksi penata acara dan administrasi siaran.

Seksi pemberitaan terdiri dari lima Sub Seksi, yakni Sub Seksi Berita, Sub Seksi Reportase, Sub Seksi Siaran Olah Raga, Sub Seksi Produksi Berita dan Dokumentasi, sub Seksi Administrasi Teknik Studio.

Seksi Teknik Prasarana terdiri dari lima sub seksi, yakni sub seksi Perbaikan Gedung, sub seksi Listrik dan Diesel, sub seksi Alat Pendingin, sub seksi Laboratorium Film, sub seksi Administrasi teknik Prasarana.

Sedangkan seksi transmisi terdiri dari empat sub seksi, yakni sub seksi operasi pemancar stasiun, sub seksi perbaikan stasiun, sub seksi prasarana dan menara, sub seksi perlengkapan suku cadang transmisi dan ini gambaran bagan Radio JT FM.

### BAGAN STRUKTUR RADIO JT FM SURABAYA



**Keterangan :**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penanggung jawab, Bapak kepala Gebenuran Surabaya ( Imam Utomo )

Kepala Studio, Pono Prabowo

Koordinator Program siaran, Lia Wardana

Koordinator penyiar, Sita, Ema

Koordinator Diesotik, Reny

Koordinator Penyiaran Lapangan, Reza, Pono Prabowo

### C. Program Acara Umum dan Keagamaan Radio JT FM Surabaya

Program acara di Radio JT FM Surabaya di kelompokkan dalam beberapa bidang siaran, yakni bidang umum dan bidang keagamaan Radio JT FM Surabaya berdasarkan pola acara Radio JT FM 2007 disajikan data program jadwal Radio JT FM Surabaya.

#### 1. Jadwal Program Siaran Radio JT FM Selama Seminggu yang Umum

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	AHAD
05.00-05.30 Musik Pagi	05.00-05.30 Musik Pagi	05.00-05.30 Musik Pagi	05.00-05.30 Musik Pagi	05.00-05.30 Musik Pagi	05.00-05.30 Musik Pagi	05.00-05.30 Musik Pagi
05.30-06.30 Sepirit wanita	05.30 – 06.30 Renungan Pagi	05.30 – 06.30 Renungan Pagi	05.30 – 06.30 Kajian Fiqih Wanita	<b>05.30-06.30</b> Teletartil	<b>05.30-06.30</b> Tarbiyah JT FM	<b>05.30-06.30</b> Tarbiyah JT FM
06.30-08.00 Musik Pagi	08.00 – 08.10 Musik Pagi	06.30-08.00 Musik Pagi	06.30-08.00 Musik Pagi	06.30-08.00 Musik Pagi	06.30-08.00 Musik Pagi	06.30-08.00 Musik Pagi
08.00-08.10 Rangkuman Berita Kota	08.10-08.30 Rangkuman Berita Kota	08.10-08.10 Rangkuman Berita Kota	08.10-08.30 Rangkuman Berita Kota	08.10-08.30 Rangkuman Berita Kota	08.10-8.30 Rangkuman Berita Kota	08.10-08.30 Rangkuman Berita Kota



08.10-09.00	08.30-09.30	08.10-09.00	08.30-09.30	08.30-09.30	08.30-09.30	08.30-09.30	08.30-09.30
Problema dan Solusi	Toga	Problema dan Solusi	Problema dan Solusi	Problema dan Solusi	Problema dan Solusi	Problema dan Solusi	Problema dan Solusi
09.00-10.00	09.30-10.00	09.00-10.00	09.30-10.00	09.30-10.00	09.30-10.00	09.30-10.00	09.30-10.00
Talk Show	Problema dan Solusi	Talk Show	Talk Show	Talk Show	Talk Show	Talk Show	Talk Show
Dinas-Dinas	Solusi	Dinas-Dinas	Dinas-Dinas	Dinas-Dinas	Dinas-Dinas	Dinas-Dinas	Dinas-Dinas
1000-1010	10.00-10.10	10.00-10.10	10.00-10.10	10.00-10.10	10.00-10.10	10.00-10.10	0900-1010
Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman
Berita Jawa	Berita Jawa	Berita Jawa	Berita Jawa	Berita Jawa	Berita Jawa	Berita Jawa	Berita Jawa
Timur	Timur	Timur	Timur	Timur	Timur	Timur	Timur
11.00-12.00	11.00-12.00	11.00-12.00	11.00-12.00	11.00-12.00	11.00-12.00	11.00-12.00	11.00-12.00
Tembang	Tembang	Tembang	Tembang	Tembang	Tembang	Tembang	Tembang
Kenangan I	Kenangan	Kenangan	Kenangan	Kenangan	Kenangan	Kenangan I	Kenangan I
12.00-1210	12.00-1210	12.00-1210	12.00-1210	12.00-1210	12.00-1210	12.00-1210	12.00-1210
Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman
Berita	Berita	Berita	Berita Nasional	Berita Nasional	Berita Nasional	Berita Nasional	Berita Nasional
Nasional	Nasional	Nasional	Nasional	Nasional	Nasional	Nasional	Nasional
1210-1300	1210-1300	1210-1300	1210-1300	1210-1300	12.00-1210	1210-1300	1210-1300

Tembang Kenangan I	Tembang Kenangan I	Tembang Kenangan I	Tembang Kenangan I	Rangkuman Berita Nasional	Tembang Kenangan I	Tembang Kenangan I
13.00-1330 Berita RRI (Dinamika Indonesia)	13.00-1330 Berita RRI (Dinamika Indonesia)	13.00-1330 Berita RRI (Dinamika Indonesia)	13.00-1330 Berita RRI (Dinamika Indonesia)	1210-1300 Tembang Kenangan I	13.00-1330 Berita RRI (Dinamika Indonesia)	13.00-1330 Berita RRI (Dinamika Indonesia)
13.00-1330 Berita RRI (Dinamika Indonesia)	13.00-1330 Berita RRI (Dinamika Indonesia)	13.30-14.00 Tembang kenangan I	13.30-14.00 Tembang kenangan I	13.00-1330 Berita RRI (Dinamika Indonesia)	13.30-14.00 Tembang Kenangan I	13.30-14.00 Tembang Kenangan I
13.30-14.00 Tembang Kenangan I	13.30-14.00 Tembang Kenangan I	14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia	14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia	13.30-14.00 Tembang Kenangan I	14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia	14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia
14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia	14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia	14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia	14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia	14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia	14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia	14.00-14.10 Rangkuman Berita Dunia
14.00-14.10 Rangkuman	14.00-14.10 Rangkuman	14.00-14.10 Rangkuman	14.00-14.10 Rangkuman	14.00-14.10 Rangkuman	14.00-14.10 Rangkuman	14.00-14.10 Rangkuman



Berita Dunia	Berita Dunia	Berita Dunia	Berita Dunia	Berita Dunia	Berita Dunia	Berita Dunia	Berita Dunia
16.00-1630	16.00-1630	16.00-1630	16.00-1630	16.00-1630	16.00-1630	16.00-1630	16.00-1630
Berita RRI (Info Prima)	Berita RRI (Info Prima)	Berita RRI (Info Prima)	Berita RRI (Info Prima)	Berita RRI (Info Prima)	Berita RRI (Info Prima)	Berita RRI (Info Prima)	Berita RRI (Info Prima)
16.30-17.30	16.30-17.30	16.30-17.30	<b>16.30-17.30</b>	16.30-17.30	16.30-17.30	16.30-1730	16.30-17.30
Bursa Musik Indonesia	Bursa Musik Indonesia	Bursa Musik Indonesia	<b>Religi</b>	Bursa Musik Indonesia	Bursa Musik Indonesia	Bursa Musik Indonesia	Bursa Musik Indonesia
17.00-1800	17.00-1800	17.00-1800	17.00-1800	17.00-1800	17.00-1800	17.00-1800	17.00-1800
Tembang	Tembang	Tembang	Tembang	Tembang	Tembang	Tembang	Tembang
Kenangan II	Kenangan II	Kenangan II	Kenangan II	Kenangan II	Kenangan II	Kenangan II	Kenangan II
18.00-18.10	18.00-18.10	18.00-18.10	18.00-18.10	18.00-18.10	18.00-18.10	18.00-18.10	18.00-18.10
Rangkuman Berita Olah	Rangkuman Berita Olah	Rangkuman Berita Olah	Rangkuman Berita Olah	Rangkuman Berita Olah	Rangkuman Berita Olah	Rangkuman Berita Olah	Rangkuman Berita Olah
Raga	Raga	Raga	Raga	Raga	Raga	Raga	Raga
1810-20.00	1810-20.00	1810-20.00	1810-20.00	1810-20.00	1810-20.00	1810-20.00	1810-20.00
Rangkuman Berita Infocom Jatim	Rangkuman Berita Infocom Jatim	Rangkuman Berita Infocom Jatim	Rangkuman Berita Infocom Jatim	Rangkuman Berita Infocom Jatim	Rangkuman Berita Infocom Jatim	Rangkuman Berita Infocom Jatim	Rangkuman Berita Infocom Jatim

2210-2400	2210-2400	2210-2400	2210-2400	2210-2400	2210-2400	2210-2400	2210-2400
Campur Sari	Campur Sari	Campur Sari	Campur Sari	Campur Sari	Campur Sari	Campur Sari	Campur Sari
2200-2210	2200-2210	2200-2210	2200-2210	2200-2210	2200-2210	2200-2210	2200-2210
Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman	Rangkuman
Berita Bahasa Jawa	Berita Bahasa Jawa	Berita Bahasa Jawa	Berita Bahasa Jawa	Berita Bahasa Jawa	Berita Bahasa Jawa	Berita Bahasa Jawa	Berita Bahasa Jawa

2. Jadwal program siaran keagamaan Radio JT FM Surabaya.

Tgl/Hari	Waktu/Durasi	Pemandu Acara	Materi	Tema	Kelompok	Jumlah Penelpon	Nara Sumber
1 April 07	05.30-06.30	Pono. Prabowo	Tarbiyah	Orang yang dicintai Allah	Aqidah	2	H. Masnad
2 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Kel. Sakinahkel. Damnaan	Akhlak	3	Jeng Vera, Jeng Rika
3 April 07	05.20-06.20	Lia Wardana		Berupaya menempati kembali surga melalui peningkatan imtag	Aqidah	4	Ust. Syaifudin
7 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana	Tarbiyah	Larangan orang sholat di depan	Akhlak	5	Ust. Zainudin
8 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Sholat intinya do'a	Akhlak	4	Ust. Mashad Bacri
10 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Niat	Syariah	4	Ust. Syaifudin

12 April 07	16.30-17.30	Pono Prabowo	<b>Religi</b>	Bengkel hati	Aqidah	4	H. Syukron Jaziah
13 April 07	06.00-06.30	Lia Wardana	<b>Teletartil</b>	Mencintai Al-Qur'an	Akhlak	6	Ust. Choirul Anam
14 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana	<b>Tarbiyah</b>	Mandi wajib	Syariah	3	Ust. Zainudin
15 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Fadila, sholat	Akhlak	4	Ust. Mashad Bacri
17 April 07	05.30-06.30	Pono Prabowo		Obat penyakit jiwa	Aqidah	4	Ust. Syaifudin
21 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Pakaian ketika sholat	Akhlak	4	Ust. Zainudin
22 April 07	06.30-07.30	Pono Prabowo	<b>Religi</b>	Mendidik Anak yang Sholeh	Akhlak	4	H. Marshad
24 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Amal/ shodago	Akhlak	4	Ust. Syaifudin
26 April 07	16.30-17.25	Pono Prabowo	<b>Teletartil</b>	Taman Hidup Muslim	Syariah	4	Imam Wahyudi
27 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Makhorijul Huruf	Syariah	7	H. Choirul Anam
28 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Junub	Syariah	4	H. Qodir
29 April 07	05.30-06.30	Lia Wardana	<b>Tarbiyah</b>	Mencintai Allah	Aqidah	5	Ust.H.Mashad Bachi
1 Mei 07	05.30-06.30	Lia Wardana	<b>Religi</b>	Kalam Spiritual	Aqidah	4	Ust. Syaifudin
3 Mei 07	16.30-17.30	Pono Prabowo		Pendidikan agama	Syariah	4	Mim Syaifudin
5 Mei 07	16.00-6.45	Lia Wardana		Najis	Syariah	4	Ust. Zainudin
6 Mei 07	5.30-6.30	Lia Wardana	<b>Teletartil</b>	Rejeki	Akhlak	6	H. Choirul Anam
11 Mei 07	05.00-06.00	Lia Wardana	<b>Tarbiyah</b>	Metode baca Al-Qur'an	Syariah	6	H. Qodir
12 Mei 07	05.00-06.30	Lia Wardana		Wudhu	Syariah	5	Ust. Masdar
13 Mei 07	05.30-6.30	Lia Wardana	<b>Religi</b>	Kunci Rejeki	Aqidah	5	Soft-Desi
14 Mei 07	05.00-6.30	Lia Wardana		Pendidikan Wanita	Syariah	5	H. Chorul anam

18 Mei 07	05.30-06.00	Lia Wardana	Teletartil	Cara cepat belajar Al-Qur'an	Syariah	3	Ust. Masdar Bacri
21 Mei 07	05.30-6.30	Lia Wardana		Dzikir	Aqidah	4	Ust. Tirta
22 Mei 07	05.30-6.30	Lia Wardana		Kebangkitan Iman	Aqidah	5	Ust Syaifudin
25 Mei 07	05.30-6.30	Lia Wardana	Religi	Mencari Rizki di jalan Allah	Aqidah	3	Umar Zain
26 Mei 07	16.30-17.30	Lia Wardana		Hidayah	Aqidah	6	H. Choirul Anam
27 Mei 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Keutamaan Baca al-Quran	Akhlak	5	H. Qodir
29 Mei 07	05.30-06.30	Lia Wardana	Tarbiyah	Pendidikan Islam	Syariah	3	Ust.H. Mashad Bacri
31 Mei 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Pendidikan tohani (Sabar)	Aqidah	5	Ust. Syaifudin
1 Juni 07	05.30-06.30	Lia Wardana		Miskin dan kaya menurut Pandangan Islam	Akhlak	5	Rifan Wahyudi
3 Juni 07	16.30-17.30	Pono Prabowo	Religi	Suci dan Islam	Syariah	5	Ust. Choirul anam
5 Juni 07	06.00-07.30	Lia Wardana		Membiasakan al-Quran	Akhlak	6	U. Syaifudin
8 Juni 07	06.00-06.30	Lia Wardana	Teletartil	Menjadi Penghuni Surga	Akhlak	5	U. Syaifudin



Tabel hasil materi keagamaan radio JT FM 88.9 Surabaya

Materi	Nilai	%
Tarbiyah	5	31,25
Religi	5	31,25
Teletartil	6	37,5
Jumlah	16	100

Ket

Dapat kita lihat bahwa dari tabel diatas jumlah dari 3 tema yang sering muncul adalah teletartil dengan nilai 37,5

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel hasil tema keagamaan radio JT FM 88.9 Surabaya

Tema	Nilai	%
Akidah	12	30,77
Akhlak	14	35,90
Syariah	13	33,33
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Ket:

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa materi yang sering muncul diradio adalah materi ahklak

Salah satu data yang di dapat dari JT FM Surabaya yang menyajikan program jadwal umum dan keagamaan masing - masing ada yang satu bulan , satu minggu kalau yang satu minggu itu agama sedangkan satu bulan jadwal yang umum. sebagai penyajian data yang berupa tabel ini di maksudkan untuk sebagai peneliti benar- benar mengadakan penelitian di lapangan.

Data berupa kegiatan agama ini sering dilakukan di pagi hari dan sore hari ini di maksudkan untuk diwaktu seperti itu banyak yang santai. Dengan demikian bahwa radio yang mengadakan siaran setiap hari yang sekaligus menyajikan sebuah acara yang bernuansa keagamaan tidak lain untuk memajukan dalam berbagai hal baik dalam seni kebudayaan atau seni tradisional yang berkembang di masyarakat jawa timur, pada intinya JT FM yang ada di jawa timur selalu memberikan yang terbaik untuk masyarakat yang selalu menjadi pendengar setia radio yang keberadaannya di kawasan tengah kota, dimana fasilitas yang dimiliki oleh radio JT FM sangat komplit atau lengkap baik dalam studio tenaga dan karyawan yang ada. gelombang siarannya menyangkut seluruh jawa timur.

Radio JT FM yang terbesar di kawasan Jawa Timur, dimana dalam mengantisipasi hal - hal yang diinginkan.

### 3. Proses Produksi Acara Keagamaan Radio JT FM

Acara keagamaan Radio JT FM mempunyai proses produksi di mana awal mula yang harus dibutuhkan dalam memproduksi sebuah acara adalah dari segi manusia yaitu Nara sumber, pemandu dari segi alat, mikropon, rekaman, amplifier, handset dan ruangan studio yang berukuran 5m x 25m. Ruang studio rekaman hanya berukuran 2m persegi, di samping itu ada pendengar yang memberikan terbentuknya proses produksi atau hasil dari materi.

Proses pembangunan gedung dan peralatan yang menghabiskan biaya kurang lebih dua miliar, itu dibangun sekitar tahun 70-an sampai sekarang yang berdiri megah untuk proses produksi materi dilakukan dengan cara mula-mula Nara sumber datang kemudian duduk, setelah itu pemandu memimpin jalannya siaran sampai selesai, maka Nara sumber diberikan waktu setengah jam untuk membuka dialog interaktif atau tanya jawab, kalau tidak ada yang bertanya maka antara pemandu dan Nara sumber akan menjadi aktif sambil menunggu penanya yang ingin bergabung ke (031)5021314, bisa dengan proses yang lain, materi yang telah disampaikan-nya telah selesai. maka dilanjutkan dengan metode tanya jawab/dialog, yaitu materi yang disampaikan oleh Nara sumber yang kurang jelas maka dapat ditanyakan secara langsung oleh pendengar setia Radio JT FM Surabaya. yang berjumlah kurang lebih 3 sampai dengan 5 orang penanya dalam setiap acara.

#### 4. Penyajian Nara Sumber

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penulis datang pada acara siaran keagamaan sesuai dengan jadwal di radio JT FM 88.9 dan melihat proses jalannya siaran mulai sampai selesai, setelah Nara sumber menyajikan materi penulis bertanya kepada Nara sumber tentang tema yang dikaji apa dan mengapa.

- a. Nama Nara sumber: Ustad. H. Mashad (acara religi)

Nara sumber datang jam setengah lima sore sambil nunggu Nara sumber ngbrol dengan pemandu setelah itu jam lima dimulai siaran mula-mula menyiapkan materi yang diberikan oleh pihak dalam hal ini adalah radio JT FM Surabaya seperti tema tentang gender yang disampaikan oleh Ustad Mashad yang disajikan adalah berupa naskah yang harus diberikan pihak radio untuk dipelajari oleh pemandu, setelah Nara sumber dan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan maka Nara sumber menyiarkan dengan waktu setengah jam setelah itu di buka tanya jawab.

Buku yang dipakai oleh Nara sumber sangat banyak sesuai dengan tema yang diangkat seperti tentang gender buku yang dipakai pentingnya memahami gender karangan Ainul yaqin.

- b. Jeng vera, Jeng Rina, tema keluarga sakinah

Nara sumber yang mula-mula menyiapkan materi yang diberikan oleh pihak dalam hal ini adalah radio JT FM Surabaya seperti tema



yang disajikan adalah berupa naskah yang harus diberikan pihak radio untuk dipelajari oleh pemandu, setelah Nara sumber dan sesuai dengan waktu yaitu jam lima sore sampai jam setengah enam setelah itu selesai sampai terjadi tanya jawab yang telah di tentukan. Maka Nara sumber menyiarkan dengan di kasi waktu setengah setelah itu di buka tanya jawab.

c. Nama Nara sumber: H. Syukron Jazilah (acara religi)

Nara sumber datang jam setengah lima pagi sambil nunggu Nara sumber ngbrol dengan pemandu setelah itu jam lima dimulai siaran mula-mula menyiapkan materi yang diberikan oleh pihak dalam hal ini adalah radio JT FM Surabaya seperti tema tentang bengkel hati yang disampaikan oleh Ustad. H. Syukron Jazilah yang disajikan adalah berupa naskah yang harus diberikan pihak radio untuk dipelajari oleh pemandu, setelah Nara sumber sesuai dengan waktu yang telah di tentukan maka Nara sumber menyiarkan dengan dikasi waktu setengah setelah itu di buka tanya jawab.

Buku yang dipakai oleh Nara sumber sangat banyak sesuai dengan tema yang diangkat seperti tentang bengkel hati, buku yang dipakai keagungan hati.

d. Nama Nara sumber: Ustad Chorul Anam (acara teletartil)

Nara sumber datang jam setengah enam dengan memakai busana rapi pagi sambil nunggu Nara sumber ngbrol dengan pemandu setelah

itu dimulai siaran mula-mula menyiapkan materi yang diberikan oleh pihak dalam hal ini adalah radio JT FM Surabaya seperti tema tentang mencintai al- Quran yang disampaikan oleh Ustad Chorul Anam yang disajikan adalah berupa naskah yang harus diberikan pihak radio untuk dipelajari oleh pemandu, setelah Nara sumber dan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan maka Nara sumber menyiarkan dengan dikasi waktu setengah setelah itu di buka tanya jawab.

Buku yang dipakai oleh Nara sumber sangat banyak sesuai dengan tema yang diangkat seperti tentang mencintai al- Quran buku yang dipakai pentingnya memahami keagungan kitab Allah.

e. Nama Nara sumber: Ustad Syaifuddin (acara tarbiyah)

Nara sumber datang jam setengah enam dengan memakai busana rapi pagi sambil nunggu Nara sumber ngbrol dengan pemandu setelah itu dimulai siaran mula-mula menyiapkan materi yang diberikan oleh pihak dalam hal ini adalah radio JT FM Surabaya seperti tema tentang berupaya menemptati kembali surga melalui peningkatan iman dan taqwa (IMTAQ) yang disampaikan oleh Ustad Syaifudin yang disajikan adalah berupa naskah yang harus diberikan pihak radio untuk dipelajari oleh pemandu, setelah Nara sumber dan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan maka Nara sumber menyiarkan dengan dikasi waktu setengah setelah itu di buka tanya jawab.

Buku yang dipakai oleh Nara sumber sangat banyak sesuai dengan tema yang diangkat seperti buku tanggung jawab suami terhadap istri.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB V

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Sekilas Tentang Program Acara Keagamaan di Radio JT FM Surabaya

##### 1. Tentang Religi

Pada dasarnya acara keagamaan yang ada di radio JT FM itu ada bermacam-macam salah satunya adalah berupa religi di mana acara ini senantiasa mengadakan siaran pada hari kamis sore jam 04.30-05.30 yang mengangkat beberapa tema yang berbeda sekaligus Nara sumber yang berbeda, religi sendiri merupakan acara keagamaan yang paling awal dibandingkan dengan acara keagamaan yang lain merupakan acara yang paling terkenal dan paling dikenal oleh masyarakat Jawa Timur, sebagai bukti acara yang begitu lama tapi tetap eksis di dalam mengadakan siaran yang memberikan tema-tema yang sesuai dengan perkembangan masyarakat seperti tema tentang gender pada tanggal 15 Juni 2007 dengan Nara sumber Ustad Mashad Bacri dari Surabaya. Beliau menjelaskan panjang lebar tentang Gender, beliau menekankan bahwa gender itu adalah istilah yang harus dibedakan antara laki-laki dan perempuan, di mana ada kelas atau pembagian yang berbeda. Di samping tema seperti itu masih banyak tema-tema yang disajikan dalam acara religi di JT FM Surabaya antara lain bengkel hati, ini termasuk materi yang tergolong tentang Aqidah, tema yang lain tentang

taman hidup muslim dengan Nara sumber. Imam Wahyudi dengan pemandu Pono Prabowo ini tergolong aqidah dan ada tema yang tergolong syariah yaitu pendidikan mental dengan Nara sumber Mim Syaiful Hadi dari Surabaya ke semua Nara sumber rata-rata dari Surabaya ada menjabat sebagai ketua NU, ICMI dan Depag. Maka pada intinya acara religi menyediakan hal-hal yang menjadi permasalahan di masyarakat saat ini dan memberikan jawaban bagi pendengar setia radio JT FM Surabaya.

## 2. Tentang Materi Tarbiyah

Acara keagamaan yang ada di radio JT FM itu ada bermacam- macam salah satunya adalah berupa Tarbiyah. Di mana acara ini senantiasa mengadakan siaran pada hari Sabtu 16.30-17.30 yang mengangkat beberapa tema yang berbeda sekaligus Nara sumber yang berbeda, Tarbiyah sendiri merupakan acara keagamaan yang muncul setelah religi, juga merupakan acara yang paling dikenal oleh masyarakat Jawa Timur, sebagai bukti acara yang selalu memberikan tema-tema tentang pendidikan baik berupa pendidikan keluarga atau pendidikan mendidik anak Sholih dan Sholihah, di samping itu ada tema-tema yang lain menyajikan tentang bagaimana menjadi manusia yang dicintai oleh Allah, maka radio JT FM yang keberadaannya sampai dikenal di mana-mana tidak lain dikarenakan selalu mengadakan acara keagamaan hingga sampai sekarang bahkan tetap eksis, Tarbiyah sendiri memfokuskan bagaimana pendidikan yang ada saat ini menjadi sukses dan terarah sekaligus mewujudkan pendidikan ahklak khusus masyarakat Jawa

Timur, sekitar tanggal 24 Juni 2007 hari minggu JT FM mengangkat tema pentingnya mendidik keluarga sakinah di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan Nara sumber Jeng Veri dan Jeng Rika dari Surabaya dan Sidoarjo. Beliau menjelaskan panjang lebar tentang keluarga sakinah, bahwa keluarga sakinah itu adalah impian surga dunia dan surga akhirat di mana hidup seseorang itu yang paling indah adalah keluarga yang tentram, ketenangan hati. Masih banyak tema-tema yang disajikan dalam acara Tarbiyah di JT FM Surabaya antara lain niat ini termasuk materi yang tergolong tentang aqidah, ada tema tentang orang yang dicintai oleh Allah dengan termasuk Ahlak dengan Nara sumber H. Masnad dan ada tema yang tergolong syariah yaitu sholat intinya adalah doa dengan Nara sumber Ustad Zainudin dari Surabaya ke semua Narasumber rata-rata dari Surabaya ada menjabat jadi ketua organisasi keagamaan, Ulama, Pondok dan organisasi kemasyarakatan. Pada intinya acara Tarbiyah menyediakan hal-hal yang menjadi permasalahan di masyarakat saat ini dan memberikan jawaban bagi pendengar setia Radio JT FM Surabaya.

### 3. Tentang Materi Teletratil

Materi yang ketiga tentang teletartil pada dasarnya acara keagamaan yang ada di radio JT FM hampir bersamaan dengan tarbiyah yang menyajikan beberapa tema salah satunya adalah berupa membiasakan membaca al-Qur'an di mana acara ini senantiasa mengadakan siaran pada hari minggu pagi jam 05.00-06.00 yang mengangkat beberapa tema yang berbeda

sekaligus Nara sumber yang berbeda, teletartil sendiri merupakan acara keagamaan yang bergilir setelah tarbiyah merupakan acara yang paling terkenal dan paling disenangi oleh masyarakat Jawa Timur, sebagai bukti acara yang begitu terakhir tapi tetap eksis dalam mengadakan siaran yang memberikan tema-tema yang sesuai dengan perkembangan masyarakat seperti tema tentang metode belajar al-Qur'an pada tanggal 1 Juni 2007 dengan Nara sumber Ustad Chorul Anam dari Surabaya. Beliau menjelaskan tentang al-Qur'an sekaligus metode membaca al-Qur'an, sering menekankan bahwa al-Qur'an itu adalah kitab orang Islam mengapa banyak orang Islam yang tidak cinta al-Qur'an sebagai bukti sebagian orang Islam tidak mau belajar al-Qur'an, maka kehadiran acara ini membantu bagi kita untuk memudahkan belajar agama lewat acara keagamaan dengan materi teletartil di mana ada kelas atau pembagian yang berbeda. Disamping tema seperti itu masih banyak tema-tema yang disajikan dalam acara teletartil di JT FM Surabaya antara lain mencintai al-Qur'an ini termasuk materi yang tergolong tentang Akhlak, tema yang lain tentang membumikan al-Qur'an yang tergolong akhlak dengan Nara sumber H. Chorul Anam dengan pemandu Lia Wardana dan ada tema yang tergolong syariah yaitu pendidikan Al-Qur'an dengan Nara sumber H. Choirul Anam dari Surabaya ke semua Nara sumber rata-rata dari Surabaya, Gresik, Sidoarjo dan Madura masing-masing ada yang menjabat jadi ketua NU, partai dan PBNU pada intinya acara teletrartil menyediakan hal-hal yang menjadi permasalahan di masyarakat saat ini dan memberikan jawaban bagi pendengar

setia, salah satu acara yang ketiga ini merupakan acara yang menjadi andalan di radio JT FM Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## **B. Respon Pendengar**

Media Dakwah Radio JT FM Surabaya tampak dengan jelas begitu besar pengaruh emosi dan perilaku keagamaan yang ditimbulkan acara keagamaan, dengan setiap kali siaran ada respon dari penelpon berjumlah empat sampai lima orang penelpon, sehingga jika dikalikan 3 hari ada sekitar 15 orang penanya setiap bulan. Efek dari acara keagamaan tidak begitu tahu bagaimana seorang penanya itu berubah atau tidak berubah tapi pada intinya memberikan motivasi bagi kehidupan masyarakat Jawa Timur agar menjadi baik dalam melakukan tindakan.

## **C. Manfaat Acara Keagamaan di Radio JT FM Surabaya**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
Adapun antara manfaat dari acara keagamaan yang ada di Radio JT FM

adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan bagi kalangan umat Islam Khususnya masyarakat Jawa Timur.
2. Dapat memberikan rasa ketentraman jiwa bagi yang mendengarkan siaran ini



3. Memotivasi hidup manusia untuk selalu berbuat baik dalam hubungan dengan Allah dan masyarakat.<sup>1</sup> Manfaat yang paling menonjol dirasakan bagi umat Islam adalah radio JT M dalam menyiarkan keagamaan sangat jelas dan terang dalam artian masyarakat paham dalam acara keagamaan baik dalam segi tema atau materi, oleh karena itu perubahan besar yang dirasakan oleh pihak JT FM yaitu banyak penelepon sekaligus banyak yang respon setiap mengadakan siaran.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan kepala studio JT FM Surabaya sekaligus didapatkan hasil dokumen berupa kaset satu tertanggal 14 Juni 2007.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB VI

### PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pendekatan analisis data terhadap materi dan proses produksi program acara keagamaan Radio JT FM Surabaya selama bulan Mei-Juli 2007 ada beberapa pokok kesimpulan yang dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian selama dua bulan (60) hari dalam proses produksi acara keagamaan di radio JT FM menggunakan proses produksi terus menerus yang isinya mengandung dakwah Islam atau materi yang sering muncul yaitu, 1). Bidang religi (ketuhanan atau keimanan) 2). Bidang tarbiyah (moral atau akhlak manusia) 3). Bidang teletartil (cara memahami baca Al-Qur'an) pendidikan Al-Qur'an.
2. Sedangkan bentuk acara program keagamaan di Radio JT FM Surabaya, ialah digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id dengan dialog interaktif baik dalam acara keagamaan religi, tarbiyah dan teletartil.

Pemandu dalam acara ketiga yaitu religi, tarbiyah dan teletartil ada dua orang yaitu : Pono, Lia Wardana.

3. Adapun manfaat acara keagamaan radio JF FM bagi masyarakat jawa timur, menambah keilmuan sekaligus memberikan solusi kehidupan dalam menjalankan aktivitas keagamaan.

## B. Saran

Penelitian ini perlu kiranya disampaikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi pihak produser penanggung jawab acara keagamaan di radio JT FM Surabaya maupun bagi pihak-pihak yang memerlukan materi acara keagamaan baik yang religi, tarbiyah dan teletartil yaitu:

1. Pihak Radio JT FM 88,9 Surabaya dalam penyajian atau menyiarkan beberapa materi sangat baik kiranya penuh dipertahankan dan ditingkatkan sekaligus menambah materi yang dimiliki masyarakat Jawa Timur.
2. Karena efek dari acara tersebut diterima oleh masyarakat di kalangan apapun. Hanya kekurangan dari radio JT FM Surabaya tidak tahu apakah penanya tersebut berubah atau tidak dengan materi-materi (religi, tarbiyah dan teletartil).

Penelitian ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu masih memerlukan penelitian yang lebih lanjut misalnya ada tabel dengan menggolongkan teknik-teknik komunikasi dakwah yang digunakan dalam Radio JT FM secara persuasif, informatif ataupun edukatif.

## DAFTAR PUSUTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ahyari, Agus. *Management Produksi perencanaan sistem produksi*, Penerbit BPFE Yogyakarta, 1983

Arikonto suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Bandung 1983.

Attrid, Phil, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Bina Cipta, Bandung, 1997

Aziz ,Ali, Muhammad, *Ilmu Dakwah*, penerbit Prenada Media, Kencana Jakarta, September 2004.

Bambang. *Biaya Produksi*, Rineka cipta, Jakarta 1992.

Cangara, Hafied,. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT Rajagrafindo Ilmu Komuniksi Jakarta, 2006.

Cholid, Narbukam. *Metodologi Penelitian*, penerbit bumi Aksara Jakarta, 1999

Effendi., Onong Uchjana, *Televisi Siaran dan Praktek*, Bandung, Masdar Maju, 1993.

Floer De Malvin, *Teori-Teori Komunikasi Massa Kontemporer Dalam Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*, Gajah Mada, Yogyakarta, 1985

IAIN SUNAN AMPEL. *Pengantar Studi Islam*, IAIN SUNAN AMPEL PRESS, Surabaya 2002.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Masduki, *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta, LKIS, 2001

Misasso., Yusuf Hadi, *Tehnologi Komunikasi*, Rajawali, Jakarta, 1986.

Moleong., Lexy. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1989.

Mudjiono, Yoyon, *Komunikasi Dakwah Biro Penerbit Fakultas Dakwah*, IAIN SUPEL, Surabaya 1987.

Mufid, Muhammad, *Komunikasi dan Regulasi Penyiar*, kencana, Jakarta 2005.

Mufid, Muhammad, *Komunikasi dan Regulasi penyiaran*, Jakarta ,kencana 2005.

Mulyana., Dedy,. *Ilmu Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remadja RK Karya CV, Bandung 1985.

S, Didin. *Radio Siaran, Biro Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya* 2005.

Samsul, Asep, Romli, M. *Broadcast Journalism*, Nuansa Cendikia, Bandung 2004.

Subroto, Sastro Dawanto, *Produksi Acara Televisi Duta Wacana : University Press*, 1994

Sunarjo S, Djanasih, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Liberty, Yogyakarta, 1983

Susanti., Astrid S. *Komunikasi Kontemporer*, Bina Cipta, 1974.

Wahyudi, JB. *Dasar-dasar Management penyiaran*, Gramedia Pustaka, Jakarta 1994.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Pimpinan Radio JT FM 88.9 Surabaya, tertanggal, 25 Mei 2007 – 10 Juli 2007.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id